

SKRIPSI
PENGARUH PENGETAHUAN DAN INKLUSI PRODUK PERBANKAN
SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG MAHASISWA
PERBANKAN SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
FATAH PALEMBANG TAHUN 2020-2021



Oleh :

Anggun Widuri

1830603159

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah
Palembang Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E)

PROGRAM STUDI S1 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG



PROGRAM STUDI S1 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainul Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

PENGESAHAN

Skripsi berjudul :Pengaruh Pengetahuan Dan Inklusi Produk Perbankan Syariah
Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun
2020-2021

Ditulis oleh : Anggun Widuri

NIM : 1830603159

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi (S.E)

Palembang, 15 Mei 2023
Dekan,



Dr. Heri Jonaldi, M.A
NIP.196901241998031006



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Alamat : Jl. Pangeran Ratu, 5 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang, 30267

Formulir C

Hai: Persetujuan Ujian Skripsi

Kepada Yth.,
Ketua Prodi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah
Palembang

Skripsi berjudul : Pengaruh Pengetahuan dan Inklusi Produk Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2020-2021.
Ditulis oleh : Anggun Widuri
NIM : 1830603159

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam ujian *Komprehensif* dan sidang *Munaqosyah* ujian skripsi.
Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Palembang, 14 Januari 2023

Pembimbing Utama

Dr. RA Rikawati, SE., M.H.I
NIP. 197206172007102004

Pembimbing Kedua

Hj. Siti Mardiah, S.Hi., M.Sh
NIP. 201701011910198112



Alamat : Jl. Pangeran Ratu, 5 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang, 30267

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Formulir D.2

Hal : **Mohon Izin Penjiilidan Skripsi**

Ibu Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Anggun Widuri
NIM / Program Studi : 1830603159 / Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Dan Inklusi Produk Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2020-2021.

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap skripsinya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid skripsinya agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, Agustus 2022

Penguji Utama

Penguji Kedua


Dr. Titia Hartini, S.E., M.Si., CRA, CRP
NIP.197509222007102001


Sri Delasmi Jajanti, M.A.CC., AK, CA
NIDN. 2023088302

Mengetahui
Wakil Dekan I

Dr. Rika Lidyah, SE, M.Si., Ak., CA
NIP.197504082003122001



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Pangeran Ratu, 5 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang, 30267

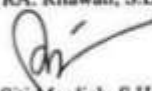

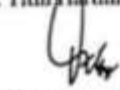
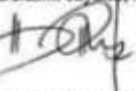
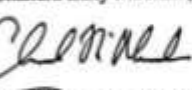
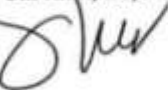
Formulir E.4

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

Nama : Anggun Widuri
NIM / Program Studi : 1830603159 / Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Dan Inklusi Produk Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2020-2021.

Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal

PANITIA UJIAN SKRIPSI

Tanggal	Pembimbing Utama	: Dr. RA. Ritawati, S.E., M.H.I Lt: 
Tanggal	Pembimbing Kedua	: Hj. Siti Mardiah, S.H.I., M.H.I Lt: 
Tanggal	Penguji Utama	: Dr. Titin Hartini, S.E., M.Si Lt: 
Tanggal	Penguji Kedua	: Sri Delasmi Jayanti, M.A.CC., AK., CA Lt: 
Tanggal	Ketua	: Dr. Chandra Zaky Maulana, MM Lt: 
Tanggal	Sekretaris	: DR. Ulil Anri, LC, M.H.I Lt: 

SURAT PERNYATAAN KEBENARAN BIODATA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nim : 1830603159
Nama : ANGGUN WIDURI
Tempat Lahir : PAYAMARAN TIMUR
Tanggal Lahir : 1999-08-15
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Program Studi : SI PERBANKAN SYARIAH
Tanggal Lulus : 2023-05-10
Ukuran Tega : L

Menyatakan bahwa data diri yang saya isikan di registrasi ijazah adalah benar sesuai dengan data ijazah pendidikan terakhir. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa data diri saya tersebut tidak sesuai dengan ijazah pendidikan terakhir maka saya siap menerima konsekuensi yang diberikan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 08 JUNI 2023



Anggun Widuri
Nim. 1830603159

**PEDOMAN TRANSLITERASI
DARI HURUF ARAB KE LATIN**

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987. Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍa	Ḍ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fatḥah	A	A
ا	Kasrah	I	I
ا	Ḍammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اي	Fatḥah dan ya	Ai	A dan I
او	Fatḥah dan wau	Iu	A dan U

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا - ي	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي -	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و -	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

4. Ta Marbū'ah

Transliterasi untuk ta marbū'ah ada dua, yaitu: ta marbū'ah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan Ḍammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbū'ah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbū'ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbū'ah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ﺍ (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

9. Lafẓ al-Jalālah (هلا)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Adapun *ta marbū'ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

ه م ي رحمة لالا : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Dan Inklusi Produk Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2020-2021.”**, sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Fatah Palembang. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada manusia yang paling mulia dengan keluhuran akhlaknya, yaitu Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih terdapat kesalahan dan kekurangan akan tetapi harapan penulis skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya, atau mungkin menjadi sebuah inspirasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Aamiin.

Selanjutnya dalam proses penulisan skripsi ini penulis menyadari tidak terlepas dari berbagai hambatan dan rintangan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak maka segala macam hambatan dapat teratasi dengan baik. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. Heri Junaidi, M.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Dr. Chandra Zaky Maulana, M.M selaku Ketua Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Dian Pertiwi, S.E.I.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
5. Ibu Dr. RA Ritawati, SE., M.H.I. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan dan bimbingan serta memberikan kontribusi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
6. Ibu Hj. Siti Mardiah, S.Hi., M.Sh selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan dan pengarahan dengan sabar.
7. Ibu Lemiyana, S.E., M.Si selaku penasehat akademik yang selalu mengontrol perkembangan pembelajaran selama perkuliahan berlangsung.
8. Segenap Dosen, Staf Administrasi dan Pengurus Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah memberikan ilmu dan bantuannya selama ini.
9. Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2020-2021 yang telah membantu dan menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Kedua orang tua yang selalu menjadi support system dan motivasi untuk

selalu semangat. Terima kasih atas setiap doa yang tidak pernah henti dipanjatkan dan kasih sayang yang tidak pernah henti diberikan, membantu dan mendukung penulis baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah 4 2018 yang selalu membuat inspirasi di setiap perjalanan perkuliahan.
12. Kepada seluruh responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

Akhir kata hanya kepada Allah penulis memanjatkan doa, semoga Allah SWT memberikan balasan berupa amal yang berlipat kepada mereka. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi orang lain. Amin.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Palembang, 10 Juni 2022

Penulis

Anggun Widuri

NIM. 1830603159

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
MOTO DAN PERSEMBAHAN	i
ABSTRAK	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah	8
C. Tujuan penelitian.....	8
D. Manfaat penelitian.....	9
E. Sistematika penulisan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	11
A. Landasan teori	11
1. <i>Theory of Planned Behavior (TPB)</i>	11
2. Teori <i>Attitude Toward the Behavior</i>	12
3. Keputusan Menabung	13

4. Pengetahuan Produk	17
5. Inklusi Keuangan	23
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Teori.....	30
D. Pengembangan Hipotesis	31
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	33
A. Desain Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian	33
C. Waktu Pelaksanaan Penelitian	33
D. Objek Penelitian	34
E. Populasi dan sampel	34
F. Sumber data dan jenis data	35
G. Teknik pengumpulan data	36
H. Definisi konseptual dan definisi operasional variabel.....	37
1. Variabel Penelitian	37
2. Variabel Operasional	37
I. Instrumen Penelitian.....	39
J. Teknik Analisis Data	40
K. Analisis Regresi Linier Berganda.....	42
L. Pengujian Hipotesis	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian	46
1. Tingkat Pengembalian Kuisisioner	46
2. Karakteristik responden	46

B. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	50
1. Uji Validitas.....	50
2. Uji Reliabilitas	52
C. Hasil Analisis Data.....	54
1. Uji Normalitas	54
2. Uji linearitas	56
3. Uji multikolinieritas	57
4. Uji heteroskedastisitas	58
D. Analisis regresi linier berganda.....	60
E. Pengujian Hipotesis	62
1. Uji F (Simultan)	62
2. Uji T (Parsial).....	63
3. Uji R^2 (Koefesien Determinasi)	64
F. Pembahasan hasil penelitian	65
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pengetahuan dan Inklusi Mahasiswa 2020-2021	4
Tabel 1.2 <i>Research gap</i> Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat.....	6
Tabel 1.3 <i>Research gap</i> pengaruh Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Minat	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Tingkatan Skala Likert.....	37
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	38
Tabel 4.1 Tingkat pengembalian Kuisisioner	46
Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan jenis kelamin.....	48
Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan usia.....	48
Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah.....	48
Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Rata-rata bertransaksi (dalam minggu).....	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas X1 (Pengetahuan).....	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas X2 (Inklusi Produk Perbankan Syariah)	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Y (Keputusan Menabung).....	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas X1 (Pengetahuan)	53
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas X2 (Inklusi Produk Perbankan Syariah).....	53

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Y (Minat Menabung).....	54
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas (Metode Kolmogrov- Sminrov).....	55
Tabel 4.13 Hasil Uji Linearitas (Metode Durbin Watson).....	56
Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinieritas	57
Tabel 4.17 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Metode Glejser).....	60
Tabel 4.18 Hasil Analisis regresi linier berganda	61
Tabel 4.19 Hasil Uji F (Simultan).....	62
Tabel 4.20 Hasil Uji T (Parsial)	63
Tabel 4.21 Hasil Uji R^2 (Koefesien Determinasi)	65

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Data mahasiswa 2020-2021 yang mempunyai tabungan di bank muamalat dan sumpel babel syariah.....	5
--	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	31
Gambar 4.1 Gambar Uji Heteroskedastisitas (Metode Scatter plot).....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini banyak kampus-kampus yang mulai membuka jurusan perbankan syariah di Universitasnya salah satunya adalah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Fakultas – fakultas ekonomi di tiap universitas sudah banyak membuka jurusan perbankan syariah, dimana jurusan perbankan syariah merupakan salah satu jurusan dengan tingkat peminat paling tinggi di Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam. Saat ini juga mahasiswa aktif jurusan perbankan syariah di UIN Raden Fatah Palembang sudah mencapai 1.207 pada tahun 2020-2021.

Tabel 1.1
Mahasiswa Aktif Prodi Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang

No	Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa Aktif
1	20181	833
2	20182	811
3	20191	1054
4	20192	1021
5	20201	1145
6	20202	1072
7	20211	1349
8	20212	1207

Sumber : Data Prodi SPS Raden Fatah Palembang,2022

Tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa tiap tahunnya peminat yang masuk ke jurusan perbankan syariah di UIN Raden Fatah Palembang mengalami peningkatan. Mahasiswa Perbankan syariah ini tentunya memiliki pemahaman yang mendalam mengenai perbankan syariah terutama produknya. Sesuai dengan *branding* nama jurusan perbankan syariah tentunya sudah banyak mempelajari

Mata kuliah yang berkaitan dengan perbankan syariah dengan penjelasan dari dosen yang sudah berpengalaman dan mempunyai pengetahuan mengenai bidang perbankan syariah tentunya mahasiswa perbankan syariah sudah seharusnya mempunyai kesiapan pengetahuan mengenai perbankan syariah.

Namun banyak juga mahasiswa perbankan syariah yang sudah memiliki beberapa tabungan di perbankan syariah, selain karena mahasiswa perbankan syariah sudah mempunyai pengetahuan mendalam mengenai perbankan syariah faktor lainnya yaitu mahasiswa perbankan syariah mempunyai kewajiban di awal masuk universitas yaitu wajib memiliki rekening tabungan di perbankan syariah sebagai syarat membuat Kartu Tanda Mahasiswa.

Keputusan adalah sebuah proses pendekatan penyelesaian masalah, mencari informasi, beberapa penilaian alternatif, membuat keputusan membeli dan perilaku setelah membeli yang dilalui konsumen. Keputusan muncul apabila individu tertarik kepada sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasakan bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan berarti bagi dirinya. Kebutuhan disini yaitu seperti kebutuhan akan aktualisasi diri, kebutuhan estetis, kebutuhan kognitif, kebutuhan akan penghargaan, kebutuhan cinta dan rasa memiliki, kebutuhan akan keamanan dan kebutuhan fisiologi.¹ Keputusan Minat mahasiswa perbankan syariah menjadi nasabah bank syariah diawali dengan adanya minat, kemudian dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu dengan adanya pengetahuan mengenai perbankan syariah terutama produk produknya dan adanya pemahaman mendalam mengenai produk produk

¹ Nigel C. Benson dan Simon Grove, Mengenal Psikologi For Beginners, (Bandung: Mizan, 2000), cet. Ke-1, h. 110.

perbankan syariah karena melihat statusnya sebagai mahasiswa perbankan syariah yang tentunya mempelajari secara mendalam mengenai perbankan syariah.

Pengetahuan adalah informasi yang diketahui dengan pemahaman dan potensi yang melekat di benak seseorang. Pengetahuan mahasiswa mengenai bank syariah mencakup pengetahuan produk, layanan, serta pengetahuan tentang penerapan nilai-nilai Syariah oleh perbankan syariah. Pemahaman dan pengetahuan mengenai bank Syariah akan mempengaruhi keputusan yang akan dipilih oleh mahasiswa. Jika pengetahuan tentang bank syariah rendah maka dalam memandang dan keinginan untuk menjadi nasabah bank syariah pastinya rendah pula dan apabila pengetahuan tentang bank syariah tinggi maka keinginan untuk menjadi nasabah bank syariah pastinya tinggi.² Dengan definisi seperti ini, mahasiswa khususnya perbankan syariah harus diberikan bekal edukasi yang memadai dan mencukupi untuk mengambil keputusan keuangan dengan lebih baik, sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat sekitar.

Inklusi keuangan merupakan bentuk pendalaman layanan keuangan yang ditujukan kepada masyarakat golongan bawah untuk memanfaatkan produk dan jasa keuangan formal seperti sarana menyimpan uang yang aman, transfer, menabung, maupun pinjaman dan asuransi.³ Bagi mahasiswa terutama dengan perbankan syariah, sangat penting untuk dilakukan pendalaman layanan keuangan mengenai produk perbankan syariah, tentunya dalam hal memanfaatkan produk

² Silvia Miftakhur Rakhmah dan Sri Wahyuni, "Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Bank Syariah terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah," *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial* 10, no. 1, 2019

³ Canggih, Clarashinta dkk, (2017), "Potensi Inklusi Keuangan di Indonesia". *Journal of Islamic Economics*, vol.1 no. 1, pp. 14-26. Dewan Standar Akuntansi Syariah Indonesia, 2016.

dan jasa keuangan formal seperti sarana menyimpan uang yang aman, transfer, menabung, maupun pinjaman dan asuransi. Mampu memperdalam dan juga mampu mengedukasi ke masyarakat mengenai produk perbankan syariah. Faktor penting dalam mempermudah Inklusi produk perbankan syariah itu sendiri adalah dengan adanya pengetahuan mengenai produk perbankan syariah dan juga ditambah dengan minat mahasiswa tersebut mengenai produk perbankan syariah.

Mahasiswa Perbankan syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mempunyai pengetahuan dan inklusi dengan mempelajari beberapa Mata Kuliah yang diajarkan berikut ini :

Tabel 1.1
Pengetahuan dan Inklusi Mahasiswa 2020-2021

Pengetahuan dan Inklusi	
Pengetahuan dan Inklusi Melalui Mata Kuliah	Pengetahuan dan Inklusi Melalui PPL/Magang
Mempelajari dan Mendalami mata kuliah etika perbankan syariah	Belajar dan Praktik mengenai pelayanan dan etika di Bank syariah
Mempelajari dan Mendalami mata kuliah Hukum Bisnis dan Perbankan	Mendalami mengenai aktivitas operasional tiap harinya di Bank Syariah
Mempelajari, Mendalami, dan praktek mata kuliah Praktikum Bank Mini	Praktik dan membantu karyawan bank dalam merekap data nasabah bank
Mempelajari dan Mendalami mata kuliah Manajemen Perbankan Syariah	Mempelajari Input data pembukuan rekening tabungan di aplikasi
Mempelajari, Mendalami, dan praktek mata kuliah Seminar Manajemen Perbankan	Mempelajari mendalami dan terjun langsung mengenai perbankan yang belum dipelajari diperkuliahan

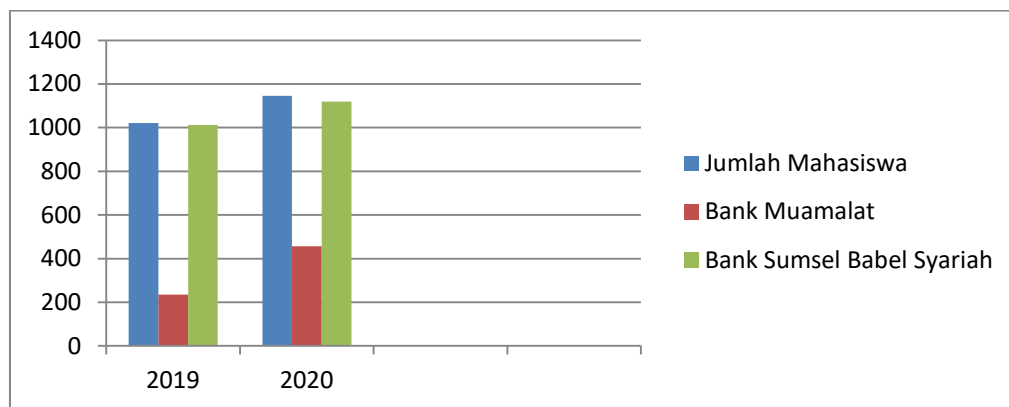
Sumber : Data Olahan, 2022

Mata Kuliah tersebut merupakan mata kuliah pokok yang dipelajari mahasiswa perbankan syariah fakultas ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang, Walaupun sudah mendapat pengetahuan yang cukup banyak namun masih ada didapatkan mahasiswa perbankan syariah yang memiliki

tabungan di bank lain dan ada juga memiliki tabungan di beberapa perbankan syariah sekaligus.

Sebagai bahan pertimbangan berikut data yang menunjukkan bahwa mahasiswa perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Raden Fatah Palembang sudah hampir seluruhnya memiliki tabungan di perbankan syariah.

Grafik 1.1
Data Mahasiswa 2020-2021 yang mempunyai Tabungan di Bank Muamalat dan Sumsel Babel Syariah



Sumber : Data Nasabah Bank Sumsel Babel syariah dan Bank Muamalat, 2022

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 dari 1.021 mahasiswa, jumlah mahasiswa yang mempunyai rekening tabungan di Bank Sumsel Babel syariah sebanyak 1.012 mahasiswa dan di Bank Muamalat sebanyak 235 mahasiswa, Selanjutnya pada tahun 2021 dari 1.145 mahasiswa, jumlah mahasiswa yang mempunyai rekening tabungan di Bank Sumsel Babel syariah sebanyak 1.120 mahasiswa dan di Bank Muamalat sebanyak 456. Dari data diatas, menunjukkan bahwa secara keseluruhan mahasiswa perbankan syariah sudah mempunyai tabungan di Bank syariah yaitu di Bank Muamalat dan Bank Sumsel Babel Syariah. Hal ini karena kebijakan dari Universitas Islam Negeri

Raden Fatah Palembang untuk mahasiswa perbankan syariah pada saat awal masuk perkuliahan diwajibkan membuka rekening tabungan di Bank Sumsel Babel Syariah yang digunakan sebagai KTM (Kartu tanda mahasiswa), kebijakan ini juga dapat mempermudah mahasiswa dalam membayar UKT dan hal hal lain yang berkaitan dengan transaksi perbankan.

Berdasarkan penelitian terdahulu adanya indikasi *ResearchGap* yang mendasari penelitian tentang variabel yang mempengaruhi Inklusi Keuangan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2

Research Gap Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan

Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh Pengetahuan, iklan/informasi, dan pengalaman terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan berpengaruh positif terhadap Keputusan menabung	Latifah Fadhila (2021) ⁴
Analisis pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan dan Promosi Terhadap Keputusan Menabung Mahasiswa Febi IAIN Salatiga pada Bank Syariah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap Keputusan Menabung	Erma Ardhiyanti (2016) ⁵

Sumber : Data Olahan (2022)

Dari hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Latifah menyatakan bahwa Pengetahuan berpengaruh terhadap Keputusan. Hal ini

⁴ Fadhila Latifah,” *Pengaruh Pengetahuan, iklan/informasi, dan pengalaman terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah*”,Jurnal Ekonomi Islam, Vol.10 No.2 (2019), 211-226.

⁵ Ardhiyanti Erma,” *Analisis pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan dan Promosi Terhadap keputusan Menabung Mahasiswa Febi IAIN Salatiga pada Bank Syariah*”, Jurnal manajemen bisnis dan kewirausahaan, Vol.4 No.5, (September 2016).

bertentangan dengan penelitian yang juga dilakukan oleh Erna menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara Pengetahuan terhadap Keputusan Menabung

Tabel 1.3

Research Gap Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Keputusan

Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup dan Kontrol diri Terhadap Keputusan Menabung Mahasiswa	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Inklusi Keuangan berpengaruh positif terhadap Keputusan menabung	Mega Krisdayanti (2020) ⁶
Pengaruh Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Asuransi Asuransi Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Febi UIN Sumatera Utara)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Inklusi Keuangan syariah tidak pengaruh terhadap Keputusan Menabung	Sry Daryani Simatupang (2021) ⁷

Sumber : Data Olahan (2022)

Dari hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Mega menyatakan bahwa Inklusi keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Menabung. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang juga dilakukan oleh Sru menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara Inklusi Keuangan terhadap Keputusan Menabung.

Berdasarkan penjelasan fenomena dan research gap diatas, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh**

⁶ Krisdayanti Mega,” *Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup dan Kontrol diri Terhadap Keputusan Menabung Mahasiswa*”, Platform Riset Mahasiswa Akuntansi, Vol.1 No.2 (2020), 79-91.

⁷ Simatupang, Sry Daryani,” *Pengaruh Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Asuransi Asuransi Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Febi UIN Sumatera Utara)*”, Jurnal manajemen bisnis dan kewirausahaan, Vol.1 No.5, (2021).

Pengetahuan dan Inklusi Produk Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2019-2020”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, maka dapat diidentifikasi permasalahannya, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah Tahun 2020-2021 UIN Raden Fatah Palembang menabung di Bank Syariah?
2. Bagaimana Pengaruh Inklusi Produk Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah Tahun 2020-2021 UIN Raden Fatah Palembang menabung di Bank Syariah?
3. Bagaimana Pengaruh Pengetahuan dan Inklusi Produk Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah Tahun 2020-2021 UIN Raden Fatah Palembang menabung di Bank Syariah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah Tahun 2020-2021 UIN Raden Fatah Palembang menabung di Bank Syariah.

2. Untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh Inklusi Produk Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah Tahun 2020-2021 UIN Raden Fatah Palembang menabung di Bank Syariah.
3. Untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh Pengetahuan dan Inklusi Produk Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah Tahun 2020-2021 UIN Raden Fatah Palembang menabung di Bank Syariah.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini manfaatnya adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman juga wawasan tentang perbankan syariah terutama dalam hal yang mempengaruhi minat mahasiswa perbankan syariah menjadi nasabah di bank syariah serta dapat menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang dipelajari dibangku perkuliahan.

2. Manfaat Praktisi

- a. Bagi Penulis, dengan melakukan penelitian ini penulis memperoleh ilmu dan pengalaman baru mengenai pengaruh Pengetahuan dan Inklusi Produk Perbankan Syariah terhadap Keputusan mahasiswa menjadi nasabah.
- b. Bagi Mahasiswa Perbankan Syariah, Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan sekaligus memperbaiki kelemahan ataupun kekurangan dalam menjalankan perkuliahan.

- c. Bagi akademisi, dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Pengetahuan, Keputusan dan Inklusi Produk Perbankan Syariah.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab, yang dimana susunan masing-masing susunan bab sebagai berikut :

- a. Bab I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini berisi dengan latar belakang, permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

- b. Bab II Kajian Teoritis

Pada bab kajian teoritis ini menjelaskan kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mengembangkan hipotesis penelitian dan juga berisi penjelasan penelitian - penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai referensi untuk pengembangan hipotesis.

- c. Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan desain penelitian, jenis data, sumber data, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, dan teknik analisis data.

- d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini berisi terdiri dari gambaran umum objek penelitian, karakteristik, responden, data deskriptif, analisis data sesuai dengan teknik analisis yang digunakan, hasil pengajuan hipotesis dan pembahasan penelitian.

e. Bab V Penutup

Pada bab terakhir ini terdiri dari kesimpulan yang menunjukkan keberhasilan tujuan dari penelitian. Kesimpulan juga menunjukkan hipotesis mana yang didukung dan mana yang tidak didukung data.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

A. LANDASAN TEORI

1. *Theory of Planned Behaviour (TPB)*

Menurut Ajzen (1991)⁸ *Theory of Planned Behaviour* adalah teori yang menyatakan jika dalam seseorang berperilaku sehingga seseorang yang mempunyai peluang dan sumber daya yang digunakan untuk berperilaku sehingga berhasil dalam melakukannya, dimana hal tersebut bergantung dari motivasi atau niat dan kemampuan *behavior control* seseorang. Sedangkan menurut Ajzen (2005)⁹ dalam *Theory of Planned Behaviour*, menunjukkan jika terdapat beberapa pertimbangan yang melatarbelakangi perilaku seseorang, faktor tersebut adalah *personality*, *social* dan *information*. Faktor *personality* (personal) adalah sikap umum setiap individu mengenai kecerdasan, nilai hidup, emosi atau sifat keperibadiannya. Faktor *social* (social) meliputi agama, etnis, jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pendapatan.

Pada *Theory of Planned Behaviour*, literasi keuangan dan *Fintech* dapat diibaratkan sebagai faktor informasi yang mempengaruhi sikap seseorang sehingga teori *Planned Behavior* yang sering digunakan sebagai landasan teori

⁸ Ajzen, I (1991). *Organizational Behavior and Human Decision Process*. University Of Massachusetts at Amherst. 179-211

⁹ Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personaliy and Behavior (Second Edition)* . Open University Press.

keperilakuan menjadi acuan dalam penelitian ini, karena penelitian ini meneliti mengenai perilaku keuangan.

2. Teori *Attitude Toward the Behavior*

Fishbein dan Ajzen (1975) dalam Jogiyanto (2013)¹⁰ mendefinisikan sikap (*attitude*) sebagai jumlah dari afeksi (perasaan) yang dirasakan seseorang untuk menerima atau menolak suatu obyek atau perilaku dan diukur dengan suatu prosedur yang menempatkan individual pada skala evaluatif dua kutub, misalnya baik atau jelek, setuju atau menolak, dan lainnya. Dengan demikian, sikap seseorang terhadap tindakan pengungkapan kecurangan (*whistleblowing*) akan menunjukkan perasaan mengenai baik atau buruk tindakan *whistleblowing* tersebut bagi seseorang.

Menurut Sulistimo (2012)¹¹ *attitude toward the behavior* adalah penilaian seseorang ketika melihat atau mengetahui suatu perilaku yang dilakukan. Seseorang akan memberikan suatu penilaian terhadap perilaku yang dilakukan seseorang. Penilaian yang diberikan dapat berupa penilaian yang positif ataupun negatif. Ajzen dan Fishbein (2014)¹² menjelaskan dalam konteks *attitude toward the behavior*, keyakinan yang paling kuat (*salient beliefs*) menghubungkan perilaku untuk mencapai hasil yang berharga baik positif atau negatif. *Attitude toward the behavior* yang dianggapnya positif itu yang nantinya akan dipilih individu untuk berperilaku dalam kehidupannya. Secara umum, seseorang akan melakukan suatu perilaku tertentu yang diyakini dapat memberikan hasil positif (sikap yang menguntungkan)

¹⁰ Jogiyanto (2013). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta : Andi. Hal 152.

¹¹ Sulistimo (2012). *Teori Perilaku*. Jakarta : Media Persada. Hal.24.

¹² Fishbein, M. and Ajzen, I. (2014) *Predicting and Changing Behavior: The Reasoned Action Approach*. Psychology Press (Taylor & Francis), New York.

dibandingkan melakukan perilaku yang diyakini akan memberikan hasil yang negatif (sikap yang tidak menguntungkan).

Dari Pengertian diatas dapat saya simpulkan bahwa *Attitude Toward the Behavior* adalah suatu perilaku yang diyakini akan membawa dampak positif, sikap yang dianggap positif tersebut itulah yang akan dipilih individu dalam berperilaku dalam menjalankan kehidupannya.

3. Keputusan Menabung

a. Pengertian Keputusan Menabung

Keputusan menabung adalah suatu proses akhir pemikiran dari permasalahan atau problema untuk menjawab persoalan apa yang akan dilakukan selanjutnya guna mengatasi masalah tersebut, dengan menjatuhkan suatu pilihan alternatif.¹³ Menurut Sumardi Suryabrata definisi minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau suatu aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu hal yang diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya. Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu, tertarik perhatian, gairah dan keinginan.¹⁴

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian Keputusan Menabung adalah hasil/proses akhir dari persoalan yang terjadi dan setelah berbagai pertimbangan didapatkan keputusan untuk menabung.

¹³ Carlos Kambuaya, "Pengaruh Motivasi, Keputusan, Kedisiplinan Dan Adaptasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afiriasi Pendidikan Menengah Asal Papua Barat Di Kota Bandung", *Social Work Jurnal*, Vol 5, No. 2, 2015, hal. 160

¹⁴ Fahmi Gunawan, *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, dan Ekonomi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hal. 4

b. Proses Keputusan Menabung

Proses keputusan pembelian dilakukan dari sebelum melakukan tindakan sampai berlanjut sesudah melakukan tindakan. Proses keputusan pembelian ada lima tahapan dalam setiap pembelian, tahapan tersebut adalah :

1. Pengenalan Kebutuhan

Proses pembelian dimulai dari sebuah pengenalan dari kebutuhan tersebut, dimana pembeli akan merasakan adanya sebuah masalah atau kebutuhan. Pembeli akan merasakan perbedaan antara keadaan yang nyata dengan keadaan yang akan di inginkan. Kebutuhan dapat disebabkan oleh berbagai macam rangsangan, baik dari luar maupun dari dalam. Pada tahap ini pihak pemasar harus meneliti konsumen untuk mengetahui masalah atau kebutuhan apa yang akan muncul, apa yang menarik mereka dan bagaimana hal menarik itu bisa membawa konsumen ke produk tertentu.

2. Pencarian Informasi

Konsumen yang sudah tertarik akan suatu produk mungkin akan mencari informasi suatu produk tersebut dan mungkin juga tidak. Pada tahap ini konsumen akan mengalami peningkatan dalam hal perhatian terhadap produk. Jika dorongan yang dimiliki besar konsumen akan melakukan pencarian informasi yang lebih efektif , perusahaan harus bisa membuat sebuah langkah bauran pemasarannya untuk menarik konsumen supaya mengetahui dan menyadari mereknya.

3. Evaluasi Alternatif

Setelah tahap pencarian informasi, selanjutnya yaitu evaluasi alternatif. Evaluasi alternatif adalah menggunakan informasi untuk mengevaluasi merek alternatif dalam suatu produk. Cara konsumen melakukan evaluasi tergantung pada masing – masing individu dan situasi kondisi membeli spesifik. Dalam suatu waktu konsumen bisa menggunakan evaluasi ini untuk suatu produk dan bisa jadi juga tidak digunakan.

4. Keputusan Membeli

Keputusan pembelian adalah membeli merek yang diinginkan yang mana nantinya akan ada dua faktor yaitu niat dan keputusan. Faktor niat bisa dipengaruhi oleh orang lain sedangkan faktor kedua adalah faktor situasi yang tidak diharapkan. Dari kedua faktor tersebut bisa jadi tidak berlaku tergantung peristiwa yang terjadi oleh pembeli.

5. Tingkah Laku Pasca Pembelian

Tugas seorang penjual tidak berakhir ketika barang sudah dibeli, setelah membeli, akan ada respon yang timbul pada diri konsumen. Disini harapan dari kedua belah pihak yaitu akan mengalami sebuah kepuasan, bila produk sesuai harapan maka konsumen akan puas, begitupun sebaliknya.¹⁵

c. Indikator Keputusan

¹⁵ Dan, A.Y., & Apriatni. (2016). Pengaruh Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Laptop Merek Acer. *Administrasi Bisnis*, 024, 4.

Menurut Kotler (2012: 215) proses pengambilan keputusan antara lain :¹⁶

1. Pengenalan kebutuhan, dalam tahap ini konsumen mengenali dan merasakan adanya suatu masalah atau kebutuhan.
2. Pencarian informasi, dalam tahap ini konsumen mulai mencari lebih banyak informasi tentang suatu produk yang dianggap dapat memuaskan kebutuhan tersebut.
3. Keputusan pembelian, dalam tahap ini konsumen menggunakan informasi yang sudah diperoleh untuk mengevaluasi produk yang akan dibeli.
4. Evaluasi alternatif, dalam tahap ini konsumen benar-benar membeli produk dengan mengacu pada informasi yang telah diperoleh.
5. Perilaku pasca pembelian, dalam tahap ini konsumen mengambil tindakan lebih lanjut setelah membeli produk berdasarkan pada rasa puas atau tidak puas.

4. Pengetahuan Produk

a. Pengertian Pengetahuan Produk

Menurut William J. Stanton menjelaskan mengenai definisi produk yaitu sekumpulan atribut yang nyata, didalamnya sudah tercakup warna, harga, kemasan, prestise pabrik, prestise pengecer dan pelayanan dari pabrik serta pengecer mungkin diterima oleh pembeli sebagai sesuatu yang mungkin bisa memuaskan keinginannya.

Menurut Zeithaml dalam Roslina menyebutkan bahwa pengetahuan produk merupakan petunjuk intrinsik yang sangat penting bagi konsumen

¹⁶ Kotler, P. (2012). Kotler P. Marketing management/Philip Kotler, Kevin Lane Keller. Pearson Educ Int. 2012. Pearson Education International.

untuk dipertimbangkan ketika mengevaluasi produk sebelum dilakukannya pembelian.¹⁷ Memahami pengetahuan konsumen sangat penting bagi pemasar. Informasi tentang apa yang akan dibeli, dimana membeli, dan kapan akan membeli tergantung pada pengetahuan konsumen. pengetahuan konsumen akan mempengaruhi keputusan pembelian bahkan pembelian ulang. Ketika konsumen memiliki pengetahuan yang lebih banyak, maka ia akan lebih baik dalam mengambil keputusan, lebih efisien, lebih tepat dalam mengolah informasi dan mampu mengingat kembali informasi dengan lebih baik.¹⁸

Dari Penjelasan diatas dapat dijelaskan bahwa Pengetahuan produk merupakan hal penting yang harus dikomunikasikan oleh pemasar dalam memberikan petunjuk atas produk yang ditawarkannya kepada konsumen. berbagai upaya promosi yang dilakukan oleh pemasar untuk memberikan edukasi kepada konsumen khususnya dalam menunjukkan keunggulan produknya dibandingkan dengan pesaing. konsumen harus benar-benar mengetahui tentang karakteristik suatu produk, apabila konsumen kurang memahami suatu informasi tentang karakteristik suatu produk bisa salah dalam mengambil keputusan.

b. Produk Tabungan di Bank Syariah

Menurut UU Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 1 tentang Perbankan Syariah, tabungan adalah simpanan berdasarkan akad wadi'ah atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak

¹⁷ Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge, *Perilaku Organisasi Edisi 16*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hal. 127-128.

¹⁸ Rifqy Suprpto dan M. Zaky Wahyuddin, *Buku Ajar Manajemen Pemasaran*, (Ponorogo: Myria Publisher, 2020), hal. 19

bertentangan dengan prinsip syari'ah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.¹⁹

Produk tabungan yang sesuai dengan syariah yang dapat dipraktikan adalah dengan menggunakan prinsip atau akad mudharabah dan wadi'ah. Perbedaan keduanya adalah kalau tabungan wadi'ah bersifat titipan dan karenanya bank tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kepada nasabahnya, kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela. Sedangkan tabungan mudharabah bersifat investasi dan karenanya penarikannya tidak dapat dilakukan setiap saat, tetapi berdasarkan kesepakatan dan bank dipersyaratkan untuk memberikan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.²⁰

1. Produk dan Akad Tabungan Mudharabah

Tabungan Mudharabah adalah tabungan yang operasionalnya berdasarkan akad mudharabah. Berbeda dengan tabungan wadi'ah yang bersifat titipan, tabungan mudharabah bersifat investasi. Dengan produk tabungan mudharabah ini, bank syariah menerima investasi dari nasabah untuk jangka waktu tertentu. Dana tersebut kemudian diinvestasikan atau digunakan oleh bank ke sektor usaha yang produktif. Keuntungan dari hasil usaha atau investasi ini kemudian dibagikan kepada nasabah dengan prinsi bagi hasil.

¹⁹ Ibid. Hal. 20

²⁰ Rachmadi Usman, Produk dan Akad Perbankan Syariah di Indonesia (Implementasi dan Aspek Hukum, (Bandung: PT Citra Aditya Bankti, 2009), hal. 155

Bank juga mendapatkan porsinya secara proporsional, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

Menurut Fatwa (No. 02/DSN-MUI/IV/2000) menetapkan mengenai ketentuan umum Tabungan berdasarkan akad Mudharabah: ²¹

- Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai shahibul mal atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai mudharib atau pengelola dana.
- Dalam kapasitasnya sebagai mudharib, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syari'ah dan mengembangkannya, termasuk di dalamnya mudharabah dengan pihak lain.
- Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya, dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
- Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.
- Bank sebagai mudharib menutup biaya operasional tabungan dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
- Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.

2. Produk dan Akad Tabungan Wadiah

Tabungan wadi'ah adalah tabungan yang operasionalnya berdasarkan akad wadi'ah. Berbeda dengan tabungan mudharabah yang bersifat investasi,

²¹ Fatwa No. 02/DSN-MUI/IV/2000

tabungan wadi'ah bersifat titipan. Dalam produk tabungan dengan prinsip wadi'ah ini, pemilik dana bertindak sebagai pihak yang penitip (muwaddi'), sedangkan bank syariah bertindak sebagai pihak yang menerima titipan (mustauda'). Kemudian, bank syariah memperoleh izin dari nasabah untuk menggunakan dana tersebut selama penitipan berlangsung. Nasabah dapat menarik sebagian atau seluruh saldo simpanannya sewaktu-waktu atau sesuai dengan perjanjian. Bank syariah menjamin pembayaran kembali simpanan tersebut. Semua keuntungan atas pemanfaatan dana tersebut adalah milik bank. Namun, bank syariah dapat memberikan imbalan keuntungan yang berasal dari sebagian keuntungan bank syariah yang bersangkutan.²²

Menurut Fatwa (No. 02/DSN-MUI/IV/2000) menetapkan mengenai ketentuan umum Tabungan berdasarkan akad Wadi'ah:²³

- Bersifat simpanan.
- Simpanan bisa diambil kapan saja (on call) atau berdasarkan kesepakatan.
- Tidak ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian ('ahaya) yang bersifat sukarela dari pihak bank.

c. Hubungan Pengetahuan Produk dengan Minat Menabung

Pengetahuan merupakan hal yang cukup penting dalam pengambilan keputusan sebelum melakukan pembelian. Pengetahuan yang dimiliki terkait dengan bank syariah tentunya dapat mempengaruhi daya tarik nasabah. Pengetahuan dan juga minat merupakan suatu komponen yang saling terikat.

²² Rachmadi Usman, Produk dan Akad Perbankan Syariah di Indonesia (Implementasi dan Aspek Hukum, (Bandung: PT Citra Aditya Bankti, 2009), hal. 159

²³ Fatwa No. 02/DSN-MUI/IV/2000

Adanya pengetahuan yang dimiliki oleh nasabah mengenai produk bank syariah dapat menarik minat nasabah dalam melakukan pembelian, begitupun juga sebaliknya apabila seorang nasabah kurang memiliki pengetahuan mengenai bank syariah maka kemungkinan yang akan terjadi adalah kurangnya daya tarik ataupun minat dalam menggunakan bank syariah tersebut.

d. Indikator Pengetahuan Produk

Pengetahuan produk adalah kumpulan berbagai informasi mengenai produk. Pengetahuan ini meliputi kategori produk, merk, terminology produk, dan kepercayaan mengenai produk. Menurut Sumarwan juga membagi tiga jenis pengetahuan produk antara lain:²⁴

1. Pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk.

Seorang konsumen akan melihat suatu produk berdasarkan dari karakteristik atau ciri khas dari produk itu sendiri. Dalam hal ini seorang mahasiswa membeli produk tabungan perbankan syariah yang dipilihnya dan produk tersebut harus mempunyai atribut berupa jenis produk, tahun peluncuran produk, dan logo sebagai lambang ciri khas produk yang dipilih.

2. Pengetahuan tentang manfaat produk.

Konsumen akan merasakan dua jenis manfaat setelah mengkonsumsi suatu produk yaitu manfaat fungsional (manfaat yang dirasakan konsumen secara psikologis) dalam hal ini

²⁴ Sumarwan Ujang. *Perilaku Konsumen: Teori dan penerapannya dalam pemasaran Edisi Cetakan 2.* (Bogor: Ghalia Indonesia).2015. Hal. 455.

mahasiswa sebagai nasabah yang membeli produk tabungan di perbankan syariah yang merasakan manfaat setelah menabung di perbankan syariah yaitu dapat menjadi investasi sebagai persiapan biaya kebutuhan perkuliahan dan manfaat Emosional (yang menyangkut aspek psikologis seperti perasaan, emosi dan suasana hati). Dalam hal ini mahasiswa merasakan manfaat ketika memiliki tabungan di perbankan syariah yaitu lebih tenang karena terhindar dari unsur riba.

3. Pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan produk bagi konsumen.

Seorang produsen harus memastikan bahwa konsumen menggunakan produknya dengan benar. Kekeliruan mengfungsikan dapat mengakibatkan suatu produk tidak dapat berfungsi atau bekerja dengan semestinya. Akibatnya konsumen akan merasa kecewa. Oleh karena itu penjelasan mengenai cara menggunakan produk merupakan syarat penting.

5. Inklusi Produk Perbankan Syariah

a. Pengertian Inklusi Produk Perbankan Syariah

Menurut BI (2014) “inklusi keuangan merupakan seluruh upaya untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap jasa-jasa keuangan dengan cara menghilangkan segala bentuk hambatan baik yang bersifat harga maupun non harga”.²⁵ Nengsih (2015) menjelaskan, “Inklusi produk perbankan syariah

²⁵ BI. (2014). *Booklet Keuangan Inklusif. Departemen Pengembangan Akses Keuangan dan UMKM.*

bukanlah merupakan pilihan, tetapi menjadi sebuah keharusan dan perbankan merupakan pendorong utama untuk dapat mengimplementasikannya”.²⁶

Dari kedua penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa adalah Inklusi Produk Perbankan Syariah adalah seluruh upaya dengan cara pemahaman mendalam mengenai produk-produk pada perbankan syariah dan ketersediaan akses pada berbagai jasa keuangan khususnya pada produk perbankan syariah yang dibuat harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

b. Tujuan Inklusi Produk Perbankan Syariah

Dilihat dari segi intensinya, skema jasa keuangan Inklusi dimaksudkan untuk mengatasi situasi kemiskinan. Pertama dengan membuka eksklusivitas syarat pemberian modal yang umumnya dipraktikkan oleh lembaga keuangan.²⁷ Di dalam buku saku Keuangan Inklusi, dijabarkan beberapa tujuan Keuangan Inklusi adalah sebagai berikut:

1. Menjadikan strategi keuangan Inklusi sebagai bagian dari strategi besar pembangunan ekonomi, penanggulangan kemiskinan, pemerataan pendapatan dan stabilitas sistem keuangan.
2. Menyediakan jasa dan produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
3. Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai layanan keuangan.
4. Meningkatkan akses masyarakat ke layanan keuangan.

²⁶ Nengsih, N. (2015). *Peran perbankan syariah dalam mengimplementasikan keuangan inklusif di indonesia. Etikonomi*. 14(2), 221–240.

²⁷ Nusron Wahid, *Keuangan Inklusif*, (Jakarta : Kepustakaan Populer Gramedia, 2014), h.54.

5. Memperkuat sinergi antar bank, lembaga keuangan mikro dan lembaga keuangan non bank.
6. Mengoptimalkan peran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk memperluas cakupan layanan keuangan.

c. Indikator Inklusi Produk Perbankan Syariah

Organization for Economic Cooperation and Development (2012) telah mengembangkan beberapa point/indikator yang digunakan sebagai pengukuran inklusi keuangan adalah sebagai berikut :²⁸

1. Tabungan/Investasi

Tabungan/Investasi merupakan bagian dari product holding yang mana gunanya untuk mengidentifikasi produk keuangan yang saat ini dimiliki oleh responden. Indikator ini dapat mengeksplorasi apakah konsumen setidaknya sadar akan produk keuangan yang tersedia secara nasional, apakah mereka membuat pilihan produk keuangan.

2. Produk Pembayaran

Produk pembayaran merupakan bagian dari product holding yang tujuannya merupakan alat dalam membayar suatu barang atau jasa. Indikator ini juga dapat mengeksplorasi apakah konsumen sadar akan produk keuangan yang tersedia secara nasional.

3. Pinjaman Kredit

Indikator ini digunakan untuk melihat seberapa banyak masyarakat yang telah menggunakan penyediaan uang atau tagihan. Pinjaman kredit merupakan

²⁸ Atkinson, A., & Messy, F. (2012). *Measuring financial literacy: results of the OECD / International Network on Financial Education (INFE) pilot study*. *Organization for Economic Cooperation and Development*.

kesepakatan pinjam meminjam antara pihak bank dengan pihak yang lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melakukan pembayaran dengan jumlah bunga sebagai ketidakseimbangan.

4. Pemahaman Produk Keuangan

Selain memiliki produk keuangan, kesadaran akan penggunaan produk sesuai kebutuhan juga penting. Kesadaran ini akan mencegah kesalahan pemilihan dan membantu penyedia produk keuangan untuk mengetahui permintaan dari masyarakat.

B. Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan dasar dalam melakukan penelitian ini, disajikan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Maulidi (2018) ²⁹	Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Menabung Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus Siswa SMA Negeri 1 Ambarawa)	Analisis regresi linear sederhana	Hasil pengujian menunjukkan bahwa Pengetahuan memiliki pengaruh terhadap Keputusan Menabung.

²⁹ Rif'at Maulidi, Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Menabung Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus Siswa SMA Negeri 1 Ambarawa), (Salatiga: Skripsi tidak Diterbitkan, 2018).

2	Fifin (2019) ³⁰	Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial, dan Lokasi Bank Syariah Terhadap Keputusan Menabung Santri di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Rudlatul Qur'an Mangkang Kulon, Tugu, Semarang)	Analisis regresi linear berganda	Hasil pengujian menunjukkan bahwa Pengetahuan memiliki pengaruh positif terhadap Keputusan Menabung.
3	Siti (2020) ³¹	Pengaruh Pendapatan Mahasiswa dan Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FTIK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)	Analisis regresi linear berganda	Hasil pegujian menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Tentang Bank Syariah berpengaruh positif terhadap Keputusan menabung di bank syariah
4	Dhea (2019) ³²	Pengaruh Pengetahuan Bank Syariah, Promosi, dan Fasilitas terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Minat Menabung sebagai Variabel Intervening	Analisis Jalur	Hasil pegujian menunjukkan Pengetahuan Bank Syariah berpengaruh positif terhadap keputusan menabung dengan minat sebagai variabel intervening
5	Maskur (2016) ³³	Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Keputusan Menabung	Analisis regresi linier sederhana	Hasil pegujian menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara pengetahuan

³⁰ Fifin Zuriatul Casvi, "Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial, dan Lokasi Bank Syariah Terhadap Keputusan Menabung Santri di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Rudlatul Qur'an Mangkang Kulon, Tugu, Semarang)", (Semarang: Skripsi tidak Diterbitkan, 2019).

³¹ Nugrahainy Siti Nurafifah, "Pengaruh Pendapatan Mahasiswa dan Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FTIK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)", (Jakarta: Skripsi tidak Diterbitkan 2020)

³² Oriesta Dhea Budi Utamy, "Pengaruh Pengetahuan Bank Syariah, Promosi, dan Fasilitas terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Minat Menabung sebagai Variabel Intervening", (Semarang: Skripsi tidak Diterbitkan, 2019)

³³ Rosyid Maskut, " Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Keputusan Menabung Santri Dan Guru", Journal of Islamic Economics, Bussines and Finance, Vol.7 No.2, (Agustus 2016).

		Santri Dan Guru		perbankan syariah terhadap Keputusan menabung.
6	Saladin (2020) ³⁴	Analisis Determinan Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah	Analisis Regresi Liinier Berganda	Hasil pegujian menunjukkan bahwa Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan menabung mahasiswa
7	Mega (2020) ³⁵	Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Keputusan Menabung Mahasiswa	Analisis regresi linear berganda	Hasil pegujian menunjukkan bahwa Inklusi keuangan memiliki pengaruh terhadap Keputusan Menabung.
8	Syamil (2022) ³⁶	Pengaruh Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah	Analisis regresi linear berganda	Hasil pegujian menunjukkan bahwa Inklusi keuangan Syariah memiliki pengaruh terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah.

Sumber : Dari berbagai sumber, 2022

C. Kerangka Teori

Kerangka teori berguna sebagai acuan peneliti agar penellitian yang akan dilakukan menjadi lebih terarah dan sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.

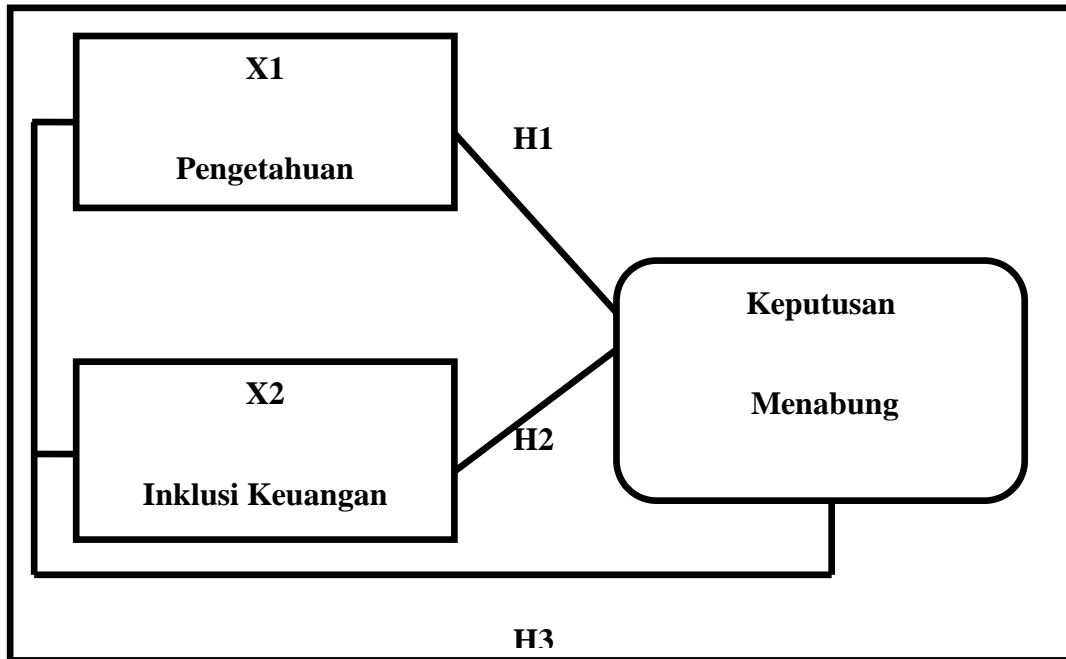
Adapun kerangka teori penelitian ini adalah sebagai berikut :

³⁴ Soulthan Saladin Batubara," *Analisis Determinan Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah*", Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis", Vol.20 No.1, (2020).

³⁵ Krisdayanti Mega, " *Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Keputusan Menabung Mahasiswa*", Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi), Vol.01 No.01, (2020).

³⁶ Muhammad Syamil Abdussalam," *Pengaruh Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah*", Jurnal Seminar Akuntansi dan Manajemen ,Vol.3 (2022)

Gambar 2.1
Kerangka Teori



Kerangka teori diatas menggambarkan serta menjelaskan pengaruh hubungan antara variabel *independen*/bebas yaitu Pengetahuan (X1), Inklusi Keuangan (X2) terhadap Variabel *Dependen*/terikat yaitu Keputusan Menabung (Y) baik itu secara parsial ataupun secara simultan.

D. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan proporsi yang akan diuji keberlakuannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.³⁷ Hipotesis juga dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji atau rangkuman simpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka.³⁸ Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui suatu pengujian atau tes yang disebut tes hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa hipotesis atau dugaan sementara dari penelitian ini, sebagai berikut :

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Menabung

H1 : Variabel X1 Pengetahuan memiliki pengaruh positif terhadap Keputusan Menabung.

2. Pengaruh Inklusi Produk Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menabung

H2 : Variabel X2 Inklusi Produk Perbankan Syariah memiliki pengaruh positif terhadap Keputusan Menabung.

3. Pengaruh Pengetahuan dan Inklusi Produk Perbankan Syariah terhadap Keputusan Menabung

H3 : Variabel X1 dan X2 Pengetahuan dan Inklusi Produk Perbankan Syariah secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap Keputusan Menabung.

³⁷ Prasetyo, Bambang (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Rajawali Pers. (Hlm.76)

³⁸ Martono, Nanang (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada. (Hlm.67).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang hendak dilakukan oleh penulis adalah melalui pendekatan kuantitatif. Data Kuantitatif adalah data yang berupa angka. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik.³⁹ Misalnya data yang diperoleh peneliti melalui jawaban dari hasil kuisisioner yang telah diolah, guna menganalisis pengaruh Pengetahuan Dan Inklusi Produk Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang tahun 2019-2020.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang akan dilakukan di lokasi Penelitian akan dilakukan dilokai Kampus Uin Raden Fatah Palembang Jl.Panca Usaha No.2085, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

C. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian, dalam kurun waktu lebih kurang selama 6 bulan atau selama 1 semester.

³⁹ Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana,2013), Hlm.17.

D. Objek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan objek penelitian Kampus Uin Raden Fatah Palembang.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁰ Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek dan subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti. Maka dari itu, populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Uin Raden Fatah Palembang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).⁴¹

Metode penelitian sampel menggunakan *metode Purposive Random Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan penilaian terhadap karakteristik yang disesuaikan dengan maksud penelitian. Adapun

⁴⁰ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hal.80.

⁴¹ Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

karakteristik yang telah ditentukan adalah Mahasiswa Perbankan syariah Angkatan 2019-2020 Uin Raden Fatah Palembang.

Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan rumus slovin :

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1+N e^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel penelitian

N = Jumlah populasi penelitian

E^2 = Presentase kelonggaran ketidak telitian Karena kesalahan Pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, e dalam rumus diatas adalah 10% atau sig 0,1

Berdasarkan rumus Slovin, maka penarikan jumlah sampel penelitian Adalah :

$$n = \frac{1207}{1+(1207 \cdot 0,1^2)} = 92,3 \text{ dibulatkan } 92$$

Jadi, n=92,3 dibulatkan menjadi 92 responden, sampel merupakan Mahasiswa Fakultas Perbankan syariah angkatan 2019-2020 UIN Raden Fatah Palembang.

3. Sumber Data

Sumber Data adalah sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan (observasi) suatu objek, data dapat berupa angka, lambang atau sifat.⁴² Data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Untuk mengumpulkan data primer, peneliti menggunakan

⁴² Situmorang dan Doli, M., & Fadli, F. S. (2010). *Analisis data untuk riset manajemen dan bisnis*. USUpress

metode survei, yaitu dengan menyebarkan kuisioner dan pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui data yang telah diteliti dan dikumpulkan oleh pihak lain yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Sugiyono (2011) Data sekunder adalah data yang tidak langsung yang diperoleh melalui dokumen.⁴³ Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan Data Prodi Perbankan Syariah Uin Raden Fatah Palembang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang menanggapi responden dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis. Daftar pertanyaan diberikan kepada responden untuk dijawab kemudian dikembalikan lagi kepada peneliti untuk dianalisis.

Skala yang digunakan dalam penelitian menggunakan skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang disebut juga sebagai variabel penelitian.⁴⁴

⁴³ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), hal.157.

⁴⁴ Pranatawijaya, Widiatry ,Priskila, R ., & Putra (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala . Bandung : Alfabeta.

Tabel 3.1
Tingkatan Skala Likert

Jawaban Pertanyaan	Skor
SS (Sangat Setuju)	5
ST (Setuju)	4
N (Netral)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

G. Definisi Konsep dan Operasional Variabel Penelitian

Ada beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel independen (variabel bebas), variabel dependen (variabel terikat).

a. Variabel independen (X)

Variabel Variabel independen adalah variabel yang memiliki korelasi positif atau negatif terhadap variabel dependen. Adapun variabel Independen dalam penelitian ini adalah :

- Pengetahuan (X1)
- Inklusi Produk Perbankan Syariah (X2)

b. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang disebabkan oleh adanya variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen yang digunakan penelitian ini yaitu :

- Keputusan Menabung (Y)

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator/Item	Skala
Pengetahuan (X1)	Definisi Pengetahuan Menurut Zeithaml (2015) menyebutkan bahwa pengetahuan produk merupakan petunjuk intrinsik yang sangat penting bagi konsumen untuk dipertimbangkan ketika mengevaluasi produk sebelum dilakukannya pembelian. ⁴⁵	1. Pengetahuan tentang karakteristik dan atribut produk.	Skala Likert
		2. Pengetahuan tentang manfaat produk	
		3. Pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan produk bagi konsumen	
		(Rifky Suprpto 2020). ⁴⁶	
Inklusi Produk Perbankan Syariah (X2)	Definisi Inklusi Produk Perbankan Syariah menurut OJK (2017) yaitu “ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat”. ⁴⁷	1. Tabungan/Investasi	Skala Likert
		2. Produk Pembayaran	
		3. Produk Asuransi	
		4. Pinjaman Kredit	
		5. Pemahaman Produk Keuangan <i>(Organization for Economic Cooperation and Development 2012).</i> ⁴⁸	

⁴⁵ Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge, *Perilaku Organisasi Edisi 16*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hal. 127-128.

⁴⁶ Rifky Suprpto dan M. Zaky Wahyuddin, *Buku Ajar Manajemen Pemasaran*, (Ponorogo: Myria Publisher, 2020). hal. 20

⁴⁷ OJK. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*. Otoritas Jasa Keuangan.

⁴⁸ Atkinson, A., & Messy, F. (2012). *Measuring financial literacy: results of the OECD / International Network on Financial Education (INFE) pilot study*. Organization for Economic Cooperation and Development.

Keputusan Menabung (Y)	Keputusan menabung adalah suatu proses akhir pemikiran dari permasalahan atau problema untuk menjawab persoalan apa yang akan di lakukan selanjutnya guna mengatasi masalah tersebut, dengan menjatuhkan suatu pilihan alternatif. ⁴⁹	1. Pengenalan Kebutuhan	Skala Likert
		2. Pencarian Informasi	
		3. Keputusan Pembelian	
		4. Evaluasi Alternatif	
		5. Perilaku Pasca Pembelian	

Sumber : Diolah dari berbagai sumber,2022

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Instrumen Penelitian

- Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah uji yang bertujuan digunakan untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuisioner tentunya akan valid atau *reliable* jika jawaban seseorang atas pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas dapat menggunakan rumus *alpha cronbach* yang diukur dari skala alpha cronbach 0 sampai 1. Reliabel suatu variabel akan dikatakan baik jika memiliki nilai alpha cronbach > 0.60 .

⁴⁹ Carlos Kambuaya, "Pengaruh Motivasi, Keputusan, Kedisiplinan Dan Adaptasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afiriasi Pendidikan Menengah Asal Papua Barat Di Kota Bandung", Social Work Jurnal, Vol 5, No. 2, 2015, hal. 160

- Uji Validitas

Uji validitas adalah maksudnya suatu metode uji yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur sahny suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dinyatakan valid atau sah jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. hasil pengujian nya dikatakan valid jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$.⁵

2. Teknik analisis data

- Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas Data

Uji Normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Pada penelitian ini dilakukan pengujian normalitas data menggunakan metode kolmogrov-smirnov. Analisis coefficients pengambilan keputusan uji normalitas:⁵⁶

- Jika nilai sig (signifikansi) $> 0,05$ data dinyatakan berdistribusi normal.
- Jika nilai sig (signifikansi) $< 0,05$ data dinyatakan berdistribusi tidak normal.

- Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah

dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak.⁵⁰ Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (Variabel Inflation Factory) dan nilai tolerance, kriteria yang digunakan adalah jika nilai VIF di sekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas, jika nilai tolerance kurang dari 0.10, maka tidak dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas.

- Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varians dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Pengujian terdapat atau tidak heteroskedastisitas digunakan scatterplot dengan ketentuan: “Tidak memperlihatkan sebuah pola tertentu, misal pola menaik ke kanan atas, atau menurun ke kiri atas, atau pola tertentu lainnya.”⁵¹ peneliti juga menambahkan dengan metode glejser untuk menguji apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak adalah dengan menggunakan uji glejser. Pada uji heteroskedastisitas dengan uji glejser

⁵⁰ Ibid, Hal.107

⁵¹ Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23* (Jakarta: Gramedia, 2016), hlm. 368

ini, apabila nilai sig. (signifikansi) dari seluruh variabel penjelas tidak ada yang signifikan secara statistik ($p > 0,05$), maka dapat dikatakan model persamaan regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.⁵⁸

- Uji linearitas

Uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dapat dilakukan melalui test of linearity. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikansi pada linearity $\leq 0,05$, maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear.⁵²

- Pengujian Hipotesis

- Uji T

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁵³ Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel Pengetahuan sebagai X1 dan Inklusi Produk Perbankan Syariah sebagai X2 berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menabung sebagai variabel Y. Tingkat signifikan yang digunakan dalam uji t dengan level 0,05 (5%), ada beberapa kriteria uji t

⁵² Sugiyono & Agus Susanto. 2015. *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel*. CV. Alfabeta: Bandung

⁵³ Ibid Hal.23

sebagai berikut :

1. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $<0,05$ maka hipotesisnya diterima, yang artinya secara parsial variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen
 2. Bila $t_{hitung} > t_{table}$ dan nilai signifikan $>0,05$ maka hipotesisnya ditolak, yang secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- Uji F

Uji F diperlukan untuk mengetahui adanya pengaruh simultan dari semua variabel bebas yang dirumuskan terhadap variabel berikutnya. Variabel independen secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen jika p-value (di kolom sig) $<$ dari level of signifikan yang digunakan.

⁵⁴ Untuk mengetahui variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen dengan tingkat $\alpha=5\%$. Variabel independen secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen jika p-value (di kolom sig) $<$ dari level of signifikan yang digunakan. Kriteria dalam uji f adalah sebagai berikut:

⁵⁴ Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm.78

1. Taraf signifikan $\alpha = 0,05$
2. H_0 akan diterima jika $F_{hitung} > F_{table}$, artinya variabel independen (X) secara stimulan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).
3. H_a akan diterima jika $F_{hitung} < F_{table}$ artinya variabel independen (X) secara stimulan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

○ Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independent secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independent yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi dependen. Semakin besar nilai R^2 maka ketepatan dikatakan bahwa pengaruh variabel independent adalah besar terhadap variabel dependen.⁵⁵

Koefisien determinasi (R^2) menjelaskan proporsi variabel terikat yang dapat di jelaskan oleh variabel bebas secara bersamaan. Nilai koefisien determinasi berkisar antara

⁵⁵ Setiawan dan Dwi Endah Kusri (2010), "*Ekonometrika*" (Yogyakarta: Andi Offset, (n.d.).hlm.78.

$0 < (R^2) < 1$. bila nilai (R^2) semakin mendekati satu maka variabel bebas yang semakin besar dalam menjelaskan variabel terikat, tetapi bila nilai (R^2) Mendekati Nol Maka Variabel Bebas semakin kecil dalam menjelaskan variabel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Tingkat Pengembalian Kuisisioner

Penelitian ini menggunakan kuisisioner sebagai alat ukur variabel penelitian. Kuisisioner dibagikan kepada Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2020-2021 sebagai responden dari penelitian ini. Kuisisioner disebar berjumlah 92 kuisisioner sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan dalam penelitian ini. Adapun tingkat pengembalian kuisisioner tersebut disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.1

Tingkat Pengembalian Kuisisioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuisisioner yang disebar	92 Kuisisioner	100%
Kuisisioner yang tidak kembali	0 kuisisioner	0
Kuisisioner yang kembali tetapi tidak diolah	0 kuisisioner	0
Kuisisioner yang kembali dan dapat diolah	92 kuisisioner	100%

Sumber : Data primer yang diolah (2022).

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa kuisisioner yang kembali kepada peneliti sesuai dengan jumlah kuisisioner yang disebar kepada responden, yaitu berjumlah 92 kuisisioner dengan persentase sebesar 100%.

2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang akan dijelaskan dalam penelitian ini adalah diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, usia, lama menjadi nasabah, dan

rata-rata bertransaksi di bank syariah dalam seminggu. Berikut ini karakteristik responden dari hasil yang didapatkan dari penyebaran kuisisioner kepada Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2020-2021.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut tabel yang disajikan menurut jenis kelamin Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2020-2021:

Tabel 4.2
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki – laki	34	37%
Perempuan	58	63%
Total	92	100%

Sumber : Data primer yang diolah (2022).

Berdasarkan tabel 4.2 yang diperoleh dari hasil responden terhadap kuisisioner yang telah disebarkan menunjukkan bahwa mahasiswa laki-laki sebanyak 34 orang dengan persentase (37%) dan mahasiswa perempuan sebanyak 58 orang (63%). Artinya responden terbanyak adalah perempuan.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berikut tabel yang disajikan menurut usia responden/ Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2020-2021 :

Tabel 4.3
Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Usia Responden	Jumlah	Persentase
<20 Tahun	17	19%
21-25 Tahun	61	66%
26 - 30 Tahun	14	15%
>30 Tahun	0	0%
Total	92	100%

Sumber : Data primer yang diolah (2022).

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh dari hasil responden terhadap kuisisioner responden dibawah 20 Tahun adalah sebanyak 17 orang (19 %), responden dengan usia 21-25 Tahun adalah sebanyak 61 orang (66%), usia responden 26-30 Tahun sebanyak 14 orang (15 %) dan usia responden diatas 30 Tahun adalah tidak ada. Artinya responden terbanyak adalah berkisar dari usia 21-25 Tahun.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah

Berikut tabel yang disajikan menurut lama bekerja responden/ Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2020-2021 :

Tabel 4.4
Distribusi Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah

Lama Menjadi Nasabah	Jumlah	Persentase
<1 Tahun	18	20%
1-3 Tahun	44	48%
3-5 Tahun	24	26%
>5 Tahun	6	6%
Total	92	100%

Sumber : Data primer yang diolah (2022).

Berdasarkan tabel 4.4 dari distribusi responden terhadap kuisisioner yang telah disebarkan berdasarkan lama menjadi nasabah responden. Maka

responden yang telah menjadi nasabah kurang dari 1 tahun sebanyak 18 Orang (20%), responden yang menjadi nasabah selama 1-3 tahun sebanyak 44 orang (48%), responden yang menjadi nasabah selama 3-5 tahun sebanyak 24 orang (26%) dan responden yang menjadi nasabah diatas 5 tahun adalah sebanyak 6 orang (6%). Adapun responden yang terbanyak berdasarkan lama menjadi nasabah adalah responden dengan lama menjadi nasabah selama 1-3 tahun sebanyak 44 responden.

d. Pendidikan Terakhir

Berikut tabel yang disajikan rata-rata bertansaksi responden/ Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2020-2021 :

Tabel 4.5

Distribusi Responden Berdasarkan Rata-rata bertransaksi (dalam seminggu)

Rata –Rata Bertransaksi	Jumlah	Persentase
1-3 kali	71	77%
4-6	18	19%
7-9	1	2%
10-12 kali	2	2%
Total	92	100%

Sumber : Data primer yang diolah (2022).

Berdasarkan tabel 4.5 dari hasil responden menurut kuisioner yang telah disebarkan berdasarkan Rata-rata bertransaksi (dalam seminggu) Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2020-2021. Maka diperoleh responden yang bertransaksi 1-3 kali sebanyak 71 orang (77%), responden yang bertransaksi 4-6 kali sebanyak 18 orang (19%), responden yang bertransaksi 7-9 kali sebanyak 1 orang (2%) dan responden

yang bertransaksi 10-12 kali sebanyak orang (2%). Adapun responden paling banyak bertansaksi sebanyak 1-3 dalam seminggu.

B. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat dari penelitian merupakan data yang valid atau tidak.⁵⁶ Uji validitas yang dilakukan pada penelitian dilakukan kepada 92 responden/ Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2020-2021.

Hasil uji validitas telah diuraikan pada output SPSS Versi 23. berisi total nilai statistik dari setiap pernyataan yang telah diberikan kepada responden, dapat diketahui jika hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga nilai r_{tabel} dua sisi dengan signifikansi 5% atau taraf kepercayaan 95% bisa ditentukan sesuai jumlah responden (n). Dengan n berjumlah 92 orang, sehingga derajat bebasnya ialah $n-2 = 90$. Nilai r_{tabel} dua sisi pada $df=90$ dengan signifikansi 5% adalah 0,196. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid. Hasil dari output SPSS uji validitas yang ditentukan dari setiap variabel bisa dilihat tabel berikut :

⁵⁶ Sugiyono.2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas X1 (Pengetahuan)

Variabel	Item pertanyaan	Correlation Item Total	R tabel	Keterangan
Pengetahuan	X1_1	0,626	0,196	Valid
	X1_2	0,815	0,196	Valid
	X1_3	0,802	0,196	Valid
	X1_4	0,749	0,196	Valid
	X1_5	0,595	0,196	Valid
	X1_6	0,718	0,196	Valid

Sumber : Data primer diolah melalui SPSS versi 23.0 (2022)

Berdasarkan tabel 4.6 maka dapat dijelaskan bahwa seluruh item pertanyaan kuisioner pada variabel X1 (Pengetahuan) dinyatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dibandingkan r_{tabel} diperolehnya hasil pengukuran secara tepat dan dihasilkan data yang relevan.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas X2 (Inklusi Produk Perbankan Syariah)

Variabel	Item pertanyaan	Correlation Item Total	R tabel	Keterangan
Inklusi Produk Perbankan Syariah	X2_1	0,676	0,196	Valid
	X2_2	0,667	0,196	Valid
	X2_3	0,776	0,196	Valid
	X2_4	0,760	0,196	Valid
	X2_5	0,603	0,196	Valid
	X2_6	0,432	0,196	Valid
	X2_7	0,457	0,196	Valid
	X2_8	0,401	0,196	Valid

Sumber : Data primer diolah melalui SPSS versi 23.0 (2022)

Berdasarkan tabel 4.7 maka dapat dijelaskan bahwa seluruh item pertanyaan kuisisioner pada variabel X2 (Inklusi Produk Perbankan Syariah) dinyatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dibandingkan r_{tabel} diperolehnya hasil pengukuran secara tepat dan dihasilkan data yang relevan.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Y (Keputusan Menabung)

Variabel	Item pertanyaan	Correlation Item Total	R tabel	Keterangan
Keputusan Menabung	Y_1	0,712	0,196	Valid
	Y_2	0,798	0,196	Valid
	Y_3	0,839	0,196	Valid
	Y_4	0,786	0,196	Valid
	Y_5	0,723	0,196	Valid
	Y_6	0,749	0,196	Valid
	Y_7	0,464	0,196	Valid
	Y_8	0,399	0,196	Valid

Sumber : Data primer diolah melalui SPSS versi 23.0 (2022)

Berdasarkan tabel 4.8 maka dapat dijelaskan bahwa seluruh item pertanyaan kuisisioner pada variabel Y (Keputusan Menabung) dinyatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dibandingkan r_{tabel} diperolehnya hasil pengukuran secara tepat dan dihasilkan data yang relevan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Sugiyono, adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Uji reliabilitas menggunakan cronbach alpha dengan taraf signifikan 5%.⁵⁷ Instrument disebut reliabel ketika $r_{alpha} (\alpha) > 0,6$ tetapi jika $r_{alpha} (\alpha)$ kurang dari 0,6 instrument disebut tidak reliabel.

Hasil output SPSS uji reliabilitas yang diperoleh dari setiap variabel bisa dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.9
Uji Reliabilitas X1 (Pengetahuan)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,813	6

Sumber : Data primer diolah melalui SPSS versi 23.0 (2022)

Berdasarkan tabel 4.9 telah dijelaskan bahwasanya seluruh butir pernyataan untuk variabel X1 (Pengetahuan) dinyatakan reliabel dikarenakan nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari *critical value* 0,60. Hasil ouput SPSS menunjukkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,813 dengan jumlah pertanyaan sebanyak 6 *items*, maka dapat dikatakan angket reliabel.

Tabel 4.10
Uji Reliabilitas X2 (Inklusi Produk Perbankan Syariah)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,719	8

Sumber : Data primer diolah melalui SPSS versi 23.0 (2022)

⁵⁷ Ibid, Sugiyono, 2017. Hal.130

Berdasarkan tabel 4.10 telah dijelaskan bahwasanya seluruh butir pernyataan untuk variabel X2 (Inklusi Produk Perbankan Syariah) dinyatakan reliabel dikarenakan nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari *critical value* 0,60. Hasil output SPSS menunjukkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,719 dengan jumlah pertanyaan sebanyak 8 *items*, maka dapat dikatakan angket reliabel.

Tabel 4.11
Uji Reliabilitas Y (Keputusan Menabung)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,845	8

Sumber : Data primer diolah melalui SPSS versi 23.0 (2022)

Berdasarkan tabel 4.11 telah dijelaskan bahwasanya seluruh butir pernyataan untuk variabel Y (Keputusan Menabung) dinyatakan reliabel dikarenakan nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari *critical value* 0,60. Hasil output SPSS nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,845 dengan jumlah pertanyaan sebanyak 8 *items*, maka dapat dikatakan angket reliabel.

C. Hasil Analisis Data

1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya.⁵⁸ Pada penelitian ini

⁵⁸ Fernando Africano, *Ekonometrika : Teori dan aplikasi dengan SPSS*, Cet 1, (Palembang: September 2020), (Hlm.9).

dilakukan pengujian normalitas data menggunakan metode kolmogrof-sminrov. Analisis *coefficients* pengambilan keputusan uji normalitas :

- a. Jika nilai sig (signifikansi) $> 0,05$ data dinyatakan berdistribusi normal
- b. Jika nilai sig (signifikansi) $< 0,05$ data dinyatakan berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.12
Uji Normalitas (Metode Kolmogrof- sminrov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,39158553
Most Extreme Differences	Absolute	,063
	Positive	,046
	Negative	-,063
Test Statistic		,063
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data kuisisioner diolah melalui SPSS versi 23 (2022)

Berdasarkan tabel 4.12 dari hasil uji normalitas telah dijelaskan bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$. Hal tersebut berarti nilai residualnya terstandarisasi dikatakan tersebar secara normal.

2 Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linier atau tidak. Hasil dari uji linieritas ini adalah informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik. Untuk mendeteksi apakah model sebaiknya menggunakan persamaan linier atau tidak, maka digunakan metode analisis grafik dan metode statistik. Metode statistik yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian linieritas adalah salah satunya Durbin-Watson Test. Kriteria pengujian Durbin-Watson dapat dilihat sebagai berikut:⁵⁹

- a. Jika $dW \leq dL$, maka dapat dikatakan persamaan regresi tidak linier.
- b. Jika $dW \geq dL$, maka dapat dikatakan terdapat persamaan regresi linier

Tabel 4.13

Uji Linearitas (Metode Durbin Watson)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,501 ^a	,251	,234	4,441	1,831

a. Predictors: (Constant), Inklusi Produk Perbankan Syariah, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Keputusan Menabung

Sumber : Data primer diolah melalui SPSS versi 23.0 (2022)

Berdasarkan tabel 4.13 dari uji linearitas didapatkan hasil nilai Dw (Durbin-Watson) adalah sebesar 1,831. Pada persamaan uji regresi linearitas diatas dengan $\alpha = 5\%$, jumlah responden (n) sebanyak 92 dan jumlah variabel bebas (k) adalah 2, maka diperoleh nilai $dL = 1,629$ dan $du = 1,713$, sedangkan

⁵⁹ Dr. Suliyanto. 2011. *Ekonomterika Terapan . Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta, Ando, (hlm 145-147).

nilai dW yang didapat dari output SPSS sebesar 1,831. Karena nilai $dW > dL$ yaitu $1,831 > 1,629$ maka dapat dikatakan dalam penelitian ini terdapat persamaan regresi linier.

3 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak.⁶⁰ Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (*Variabel Inflation Factory*) dan nilai tolerance, kriteria yang digunakan adalah :

- jika nilai VIF di sekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas.
- jika nilai tolerance kurang dari 0.10, maka tidak dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas.

Tabel 4.14

Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2,556	5,264		,486	,628		
	Pengetahuan	,454	,160	,275	2,837	,006	,898	1,113
	Inklusi Produk							
	Perbankan Syariah	,491	,140	,340	3,512	,001	,898	1,113

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung

Sumber : Data primer diolah melalui SPSS versi 23.0 (2022)

⁶⁰ Sugiyono & Agus Susanto. 2015. Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel. CV. Alfabeta: Bandung. (Hlm.107).

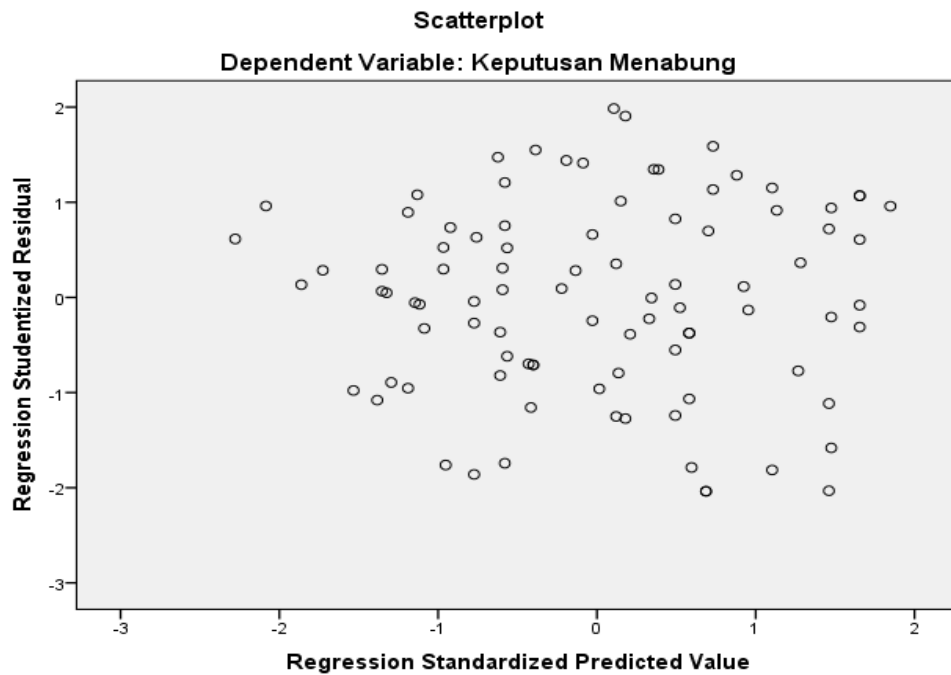
Berdasarkan tabel 4.14 dari hasil pengujian multikolinieritas yang dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai VIF dari variabel (X1) Pengetahuan 1,113 < 10 dan variabel (X2) Inklusi Produk Perbankan syariah 1,113 < 10. Maka dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinieritas antar kedua variabel bebas.

4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varians dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Pengujian terdapat atau tidak heteroskedastisitas digunakan *scatterplot* dengan ketentuan : “Tidak memperlihatkan sebuah pola tertentu, misal pola menaik ke kanan atas, atau menurun ke kiri atas, atau pola tertentu lainnya.”⁶¹ Selain dengan *scatterplot* peneliti juga menambahkan dengan metode Glejser untuk menguji apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak adalah dengan menggunakan uji Glejser. Pada uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser ini, apabila nilai Sig. (signifikansi) dari seluruh variabel penjelas tidak ada yang signifikan secara statistik ($p > 0,05$), maka dapat dikatakan model persamaan regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

⁶¹ Singgih Santoso, Panduan Lengkap SPSS Versi 23 (Jakarta: Gramedia, 2016), (hlm. 368).

Gambar 4.1



Sumber : Data primer diolah melalui SPSS versi 23.0 (2022)

Berdasarkan gambar 4.1 dari hasil uji heterokedastisitas dengan menggunakan metode *scatterplot* dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak diantara angka 0 pada sumbu Y, selain itu titik titik pada gambar hasil tidak membentuk suatu pola tertentu. Maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi pada penelitian ini. Selain menguji menggunakan metode *scatterplot* untuk mengukur adanya masalah heterokedastisitas pada penellitian ini, peneliti memperkuat pengukuran dengan menggunakan metode glejser berikut hasil output SPSS ditunjukkan dengan tabel dibawah :

Tabel 4.15
Uji Heterokedastisitas (Metode Glejser)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,616	2,906		-,556	,579
	Pengetahuan	,181	,088	,223	,147	,544
	Inklusi Produk Perbankan Syariah	,015	,077	,022	,199	,843

a. Dependent Variable: Abs_Ress

Sumber : Data primer diolah melalui SPSS versi 23.0 (2022)

Berdasarkan tabel 4.15 dari hasil uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari seluruh variabel adalah $> 0,05$ meliputi sig. variabel X1 (Pengetahuan) sebesar 0,544 lebih besar dari 0,05 dan sig. Variabel X2 (Inklusi Produk Perbankan Syariah) sebesar 0,843 lebih besar dari 0,05. Jadi dapat dijelaskan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

D. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah regresi dimana variable terikat (Y) dihubungkan atau dijelaskan oleh lebih dari satu variabel bebas, bisa dua, tiga, dan seterusnya variabel bebas (X1, X2,... Xn), namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linier.⁶² Adapun hasil analisis regresi linier berganda pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

⁶² M.Iqbal Hasan, Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensial), (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), (hlm. 254).

Tabel 4.16
Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,556	5,264		,486	,628
	Pengetahuan	,454	,160	,275	2,837	,006
	Inklusi Produk Perbankan Syariah	,491	,140	,340	3,512	,001

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung

Sumber : Data primer diolah melalui SPSS versi 23.0 (2022)

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui hasil analisis regresi linier berganda yang diperoleh yaitu koefisien untuk variabel Pengetahuan adalah sebesar 0,454 dan Inklusi Produk Perbankan Syariah adalah sebesar 0,491, dan pada kolom B terdapat nilai *constant* (α) sebesar 2,556. Sehingga persamaan regresinya dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$Y' = 2,556 + 0,454 \beta_1 + 0,491 \beta_2 + e$$

- 1 Konstansta (α) adalah sebesar 2,556 artinya tanpa adanya variabel Pengetahuan dan Inklusi Produk Perbankan Syariah, maka keputusan menabung akan turun sebesar 2,556.
- 2 Nilai koefisien Koefisien regresi untuk variabel Pengetahuan sebesar 0,454 artinya jika Pengetahuan dinaikan sebesar 1 sedangkan variabel yang lain tetap, maka akan menyebabkan Keputusan Menabung akan naik sebesar 0,454.
- 3 Koefisien regresi untuk variabel Inklusi Produk Perbankan Syariah sebesar 0,491 artinya jika Inklusi Produk Perbankan Syariah dinaikkan sebesar 1

sedangkan variabel lainnya tetap, maka akan menyebabkan Keputusan Menabung naik sebesar 0,491.

E. Pengujian Hipotesis

1. Uji F Simultan

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). H_0 akan ditolak jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, artinya antara variabel independen (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Diketahui : df 1 (jumlah variabel-1) = 2, df 2 (n-k-1) (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen) atau $92-2-1 = 89$, df (2,89), diperoleh f_{tabel} sebesar 3,090.

Tabel 4.18
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	586,841	2	293,421	14,880	,000 ^b
	Residual	1755,028	89	19,719		
	Total	2341,870	91			

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung

b. Predictors: (Constant), Inklusi Produk Perbankan Syariah, Pengetahuan
Sumber : Data primer diolah melalui SPSS versi 23.0 (2022).

Berdasarkan tabel 4.19 diperoleh nilai f_{hitung} 14,880 > f_{tabel} 3,090 dan signifikansi 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak, dapat dijelaskan bahwa Pengetahuan dan Inklusi Produk Perbankan Syariah secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Keputusan Menabung.

2. Uji T Parsial

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Artinya secara parsial variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.⁶³

Diketahui (df) $n-k-1$ atau $92-2-1=89$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen), jadi $t_{tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1)$, $t(0,025 ; 92-2-1)$, $t(0,025 ; 89) = 1,985$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,985

Tabel 4.19
Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,556	5,264		,486	,628
	Pengetahuan	,454	,160	,275	2,837	,006
	Inklusi Produk Perbankan Syariah	,491	,140	,340	3,512	,001

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung

Sumber : Data primer diolah melalui SPSS versi 23.0 (2022)

Berdasarkan tabel 4.19 maka dapat dijelaskan masing-masing pengaruh variabel Pengetahuan dan Inklusi Produk Perbankan Syariah Terhadap

⁶³ Singgih Santoso, "Menggunakan SPSS Untuk Statistik Parametrik" (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2005), (hlm 40).

Keputusan Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2020-2021:

- 1 Pengaruh variabel (X1) Pengetahuan terhadap Keputusan Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2020-2021. Pada tabel 4.19 diperoleh bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel (X1) Pengetahuan sebesar 2,837. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,837 > 1,985$) dengan signifikansi $0,006 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat dikatakan bahwa Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2020-2021.
- 2 Pengaruh variabel (X2) Inklusi Produk Perbankan Syariah terhadap Keputusan Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2020-2021. Pada tabel 4.19 diperoleh bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel (X2) Inklusi Produk Perbankan Syariah sebesar 3,512. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,512 > 1,985$) dengan signifikansi $0,001 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat dikatakan bahwa Inklusi Produk Perbankan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2020-2021.

3. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Uji

determinasi ini dapat dilihat melalui tabel *Model Summary* dengan bantuan SPSS 23.

Tabel 4.21
Hasil Uji R^2 (Koefesien Determinasi)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,501 ^a	,251	,234	4,441

a. Predictors: (Constant), Inklusi Produk Perbankan Syariah, Pengetahuan
Sumber : Data primer diolah melalui SPSS versi 23.0 (2022)

Berdasarkan tabel 4.21 pada kolom Adjust R Square menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen (Pengetahuan dan Inklusi Produk Perbankan Syariah) terhadap variabel dependen (Keputusan Menabung) sebesar 0,234. Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan 23,4% variasi variabel dependen. Sedangkan sisanya sebesar 76,6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Hal tersebut berarti bahwa masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi Keputusan Menabung.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pengetahuan terhadap Keputusan Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2020-2021

Berdasarkan hasil pengujian data antara variabel X1 (Pengetahuan) menunjukkan hasil H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat dikatakan bahwa

Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2020-2021. Hasil analisis menunjukkan bahwa Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menabung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah maka akan berpengaruh terhadap peningkatan Minat dan keputusan Mahasiswa perbankan syariah untuk menabung di bank syariah.

Dalam hal ini menunjukkan bahwa Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung peningkatan Keputusan Menabung mahasiswa pada Bank Syariah. Pengetahuan yang berpengaruh terhadap Keputusan Menabung dapat dilihat dan diukur dari tingginya tingkat Pengetahuan Tentang Karakteristik dan Atribut Produk, Pengetahuan Tentang Manfaat Produk, dan Pengetahuan Tentang Kepuasan yang diberikan Produk bagi Konsumen. Hasil Penelitian ini juga sesuai dengan teori yang saya ambil yaitu *theory planned of behavior* yang menjelaskan bahwa terdapat beberapa pertimbangan yang melatarbelakangi perilaku seseorang salah satunya yaitu faktor *information*, yang berkaitan dengan pengetahuan yang dimiliki mahasiswa terkait perbankan syariah. Pengetahuan tersebut mempengaruhi minat mahasiswa dalam menabung di perbankan syariah. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Fifin Zuriatul⁶⁴ pada tahun 2019 yang mendapatkan hasil bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung.

⁶⁴ Fifin Zuriatul Casvi, "Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial, dan Lokasi Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Santri di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Rudlatul Qur'an Mangkang Kulon, Tugu, Semarang)", (Semarang: Skripsi tidak Diterbitkan, 2019).

2. Pengaruh Inklusi Produk Perbankan Syariah terhadap Keputusan Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2020-2021

Berdasarkan hasil pengujian data antara variabel X2 (Inklusi Produk Perbankan Syariah) menunjukkan hasil H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat dikatakan bahwa Inklusi Produk Perbankan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2020-2021. Hasil analisis menunjukkan bahwa Inklusi Produk Perbankan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menabung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Inklusi produk perbankan maka akan berpengaruh terhadap peningkatan Keputusan Menabung mahasiswa Perbankan Syariah pada bank syariah .

Dalam hal ini menunjukkan Inklusi Produk Perbankan Syariah merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung peningkatan Minat menabung Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2020-2021. Inklusi Produk Perbankan syariah yang berpengaruh terhadap Keputusan menabung dapat dilihat dan diukur melalui 4 item yaitu dari tingginya tingkat tabungan/investasi, produk pembayaran, pinjaman kredit dan pemahaman produk keuangan. Hasil Penelitian ini sesuai dengan teori yang saya ambil yaitu *Theory Attitude Toward the Behavior* yang menyatakan bahwa salah satu hal yang mempengaruhi sikap seseorang adalah penilaian positif terhadap sesuatu, dalam hal ini sikap mahasiswa yang sudah

mendapatkan pengetahuan yang mendalam mengenai produk perbankan syariah dan sudah mengetahui mengenai kemudahan yang diberikan oleh perbankan syariah maka akan meningkatkan Keputusannya dalam menabung di perbankan syariah. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Mega⁶⁵ pada tahun 2020 yang mendapatkan hasil bahwa Inklusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan menabung.

3. Pengaruh Pengetahuan dan Inklusi Produk Perbankan Syariah terhadap Keputusan Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2020-2021

Berdasarkan hasil perhitungan uji f simultan menunjukkan hasil H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat dikatakan bahwa variabel independen yaitu Pengetahuan (X1) dan Inklusi Produk Perbankan Syariah (X2) berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap Keputusan Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2020-2021. Pengetahuan dan Inklusi Produk Perbankan Syariah memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keputusan Menabung. Kedua variabel tersebut sama-sama dapat mempengaruhi Keputusan Menabung dari mahasiswa karena mahasiswa perbankan syariah membutuhkan pengetahuan mengenai perbankan syariah yang baik dalam meningkatkan Keputusan menabung di perbankan syariah, selain itu Inklusi produk perbankan syariah juga dibutuhkan dalam mendukung peningkatan

⁶⁵ Krisdayanti Mega, " *Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa*", Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi), Vol.01 No.01, (2020).

Keputusan mahasiswa perbankan syariah untuk menggunakan perbankan syariah dan merekomendasikan produk perbankan syariah terhadap masyarakat luas, agar perbankan syariah menjadi pilihan dan selalu berkembang.

Pada penelitian ini variabel Inklusi termasuk variabel yang paling dominan/ paling banyak memberikan pengaruh terhadap Keputusan Menabung mahasiswa Perbankan syariah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang tahun 2020-2021. Hal ini berarti tingkat inklusi produk perbankan syariah sangat dibutuhkan mahasiswa Perbankan syariah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang tahun 2020-2021 dalam meningkatkan Keputusan menabungnya. Terutama mahasiswa perbankan syariah yang tentu saja mempunyai pengetahuan mendalam mengenai perbankan syariah khususnya produk produk yang ada di perbankan syariah, karena itu mahasiswa perbankan syariah harus menjadi cerminan dan dorongan Keputusan masyarakat dalam menabung di bank syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maskur (2016)⁶⁶ dengan hasil yaitu pengetahuan dan inklusi memberikan pengaruh positif dan signifikan secara simultan.

⁶⁶ Rosyid Maskut, " *Pengetahuan Perbankan Syariah dan Inklusi keuangan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri Dan Guru*", Journal of Islamic Economics, Bussines and Finance, Vol.7 No.2, (Agustus 2016).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Pengetahuan dan Inklusi Produk Perbankan Syariah terhadap Keputusan menabung mahasiswa perbankan syariah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang tahun 2020-2021 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1 Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menabung Mahasiswa Perbankan perbankan syariah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang tahun 2020-2021. Besarnya pengaruh Pengetahuan terhadap Keputusan Menabung dapat dilihat pada uji t dengan nilai $t_{hitung} (2,837) > t_{tabel} (1,985)$ dengan signifikansi $0,006 < 0,05$. Artinya hipotesis yang dibuat terbukti.
- 2 Inklusi Produk Perbankan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perbankan syariah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang tahun 2020-2021. Besarnya pengaruh Inklusi Produk Perbankan Syariah terhadap Keputusan Menabung dapat dilihat pada uji t dengan nilai $t_{hitung} (3,512) > t_{tabel} (1,985)$ dengan signifikansi $0,001 < 0,05$. Artinya hipotesis yang dibuat terbukti.
- 3 Berdasarkan pengujian secara simultan, hasil penelitian membuktikan bahwa variabel bebas Pengetahuan (X1) dan Inklusi Produk Perbankan Syariah (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat Keputusan Menabung (Y) besarnya pengaruh dapat dilihat dari

hasil pengujian secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat dengan f_{hitung} sebesar . Hal ini berarti nilai f_{hitung} 14,880 > nilai f_{tabel} 3,090 yang artinya semua variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Artinya hipotesis yang dibuat terbukti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan. Maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran dari hasil penelitian sebagai berikut :

- 1 Berdasarkan skor terkecil dari deskripsi jawaban responden untuk variabel Pengetahuan, Mahasiswa Perbankan syariah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang harus lebih meningkatkan pengetahuannya terkait manfaat dan karakteristik produk perbankan syariah yang dipilih agar dapat meningkatkan Keputusannya dalam bertransaksi di bank syariah sekaligus dapat merekomendasikan produk perbankan syariah tersebut kepada masyarakat luas.
- 2 Berdasarkan skor terkecil dari deskripsi jawaban responden untuk variabel Inklusi Produk Perbankan Syariah, Mahasiswa Perbankan syariah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang harus lebih meningkatkan pemahaman secara mendalam mengenai produk keuangan yang ditawarkan di bank syariah sehingga dapat meningkatkan kepercayaannya terhadap bank syariah dan Keputusan menabung di bank syariah nya bertambah.
- 3 Berdasarkan hasil jawaban responden untuk kedua variabel yaitu Pengetahuan dan Inklusi Produk Perbankan Syariah. Mahasiswa

Perbankan syariah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sudah memiliki pengetahuan dan pendalaman mengenai perbankan syariah dan produk-produk yang diluncurkan sehingga minat menabungnya menjadi lebih tinggi, tetapi harus lebih meningkatkan lagi pengetahuan mengenai karakteristik dan atributnya harus lebih meningkatkan pengetahuannya terkait manfaat dan karakteristik produk perbankan syariah yang dipilih agar dapat meningkatkan Keputusannya dalam bertransaksi di bank syariah sekaligus dapat menambah Keputusan untuk merekomendasikan produk perbankan syariah tersebut kepada masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh dan Uhibid Abdul Wahab, "*Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*", (Jakarta: Prenada Media, 2004), hal. 264.
- Ajzen, I (1991). *Organizational Behavior and Human Decision Process*. University Of Massachussets at Amherst.179-211
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personaliy and Behavior (Second Edition)* . Open University Press.
- Anthony Hoetama dan Michael Jonathan, *Panduan Memiliki Pendapatan dari Tabungan*, (Surabaya: CV Garuda Mas Sejahtera, 2017), hal. 7
- Ardhiyanti Erma," *Analisis pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan dan Promosi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Febi IAIN Salatiga pada Bank Syariah*", Jurnal manajemen bisnis dan kewirausahaan, Vol.4 No.5, (September 2016).
- Arti Menabung", tersedia di: Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/menabung>, diakses pada Senin 07 November 2022.
- Atkinson, A., & Messy, F. (2012). *Measuring financial literacy: results of the OECD / International Network on Financial Education (INFE) pilot study. Organization for Economic Cooperation and Development*.
- BI. (2014). *Booklet Keuangan Inklusif. Departemen Pengembangan Akses Keuangan dan UMKM*.
- Canggih, Clarashinta dkk, (2017), "Potensi Inklusi Keuangan di Indoenesia". *Journal of Islamic Economics*, vol.1 no. 1, pp. 14-26. Dewan Standar Akuntansi Syariah Indonesia, 2016.
- Carlos Kambuaya, "Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan Dan Adaptasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua Barat Di Kota Bandung", *Social Work Jurnal*, Vol 5, No. 2, 2015, hal. 160.
- Fadhila Latifah," *Pengaruh Pengetahuan, iklan/informasi, dan pengalaman terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah*", *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.10 No.2 (2019), 211-226.
- Fahmi Gunawan, *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, dan Ekonomi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hal. 4
- Fatwa No. 02/DSN-MUI/IV/2000
- Ferdinand. 2002. "*Metode Penelitian Manajemen : Pedoman penelitian untuk Skripsi, Tesis, dan Desertasi Ilmu Manajemen*", Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Hal 192.

- Fernando Africano, *Ekonometrika : Teori dan aplikasi dengan SPSS, Cet 1*, (Palembang: September 2020), (Hlm.9).
- Fifin Zuriatul Casvi, "*Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial, dan Lokasi Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Santri di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Rudlatul Qur'an Mangkang Kulon, Tugu, Semarang)*", (Semarang: Skripsi tidak Diterbitkan, 2019).
- Fishbein, M. and Ajzen, I. (2014) *Predicting and Changing Behavior: The Reasoned Action Approach*. Psychology Press (Taylor & Francis), New York.
- <https://www.ekon.go.id/publikasi/20inklusi%20keuangan%20di%20Indonesia.semakin%20membaiknya%20kualitas%20jasa%20keuangan>. Diakses pada tanggal 31 Juli 2022 pukul 12.19
- Jogiyanto (2013). *Sistem Informasi Keprilakuan*. Yogyakarta :Andi. Hal 152.
- Krisdayanti Mega, " *Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa*", Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi), Vol.01 No.01, (2020).
- Krisdayanti Mega," *Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup dan Kontrol diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa*", Platform Riset Mahasiswa Akuntansi, Vol.1 No.2 (2020), 79-91.
- M. Umar Burhan, "*Perilaku Rumah Tangga Muslim dalam Menabung, Berinvestasi, dan Menyusun Portofolio Kekayaan*", (Malang: UB Press, 2012), hal. 50
- M.Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensial)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), (hlm. 254).
- Martono, Nanang (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada. (Hlm.67).
- Muhammad Syamil Abdussalam," *Pengaruh Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah*", Jurnal Seminar Akuntansi dan Manajemen ,Vol.3 (2022)
- Nengsih, N. (2015). *Peran perbankan syariah dalam mengimplementasikan keuangan inklusif di indonesia*. *Etikonomi*. 14(2), 221–240.
- Nigel C.Benson dan Simon Grove, *Mengenal Psikologi For Beginners*, (Bandung: Mizan, 2000), cet. Ke-1, h. 110.
- Nugrahainy Siti Nurafifah, "*Pengaruh Pendapatan Mahasiswa dan Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FTIK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)*", (Jakarta: Skripsi tidak Diterbitkan 2020)
- Nusron Wahid, *Keuangan Inklusif*, (Jakarta : Kepustakaan Populer Gramedia, 2014), h.54.

- OJK. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Oriesta Dhea Budi Utamy, "*Pengaruh Pengetahuan Bank Syariah, Promosi, dan Fasilitas terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Minat Menabung sebagai Variabel Intervening*", (Semarang: Skripsi tidak Diterbitkan, 2019)
- Pranata wijaya, Widiatry ,Priskila, R ., & Putra (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala . Bandung : Alfabeta.
- Prasetyo, Bambang (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi. Jakarta : Rajawali Pers.* (Hlm.76)
- Rachmadi Usman, Produk dan Akad Perbankan Syariah di Indonesia (Implementasi dan Aspek Hukum, (Bandung: PT Citra Aditya Bankti, 2009), hal. 155
- Rif'at Maulidi, Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus Siswa SMA Negeri 1 Ambarawa), (Salatiga: Skripsi tidak Diterbitkan, 2018).
- Rifqy Suprpto dan M. Zaky Wahyuddin, Buku Ajar Manajemen Pemasaran, (Ponorogo: Myria Publisher, 2020). hal. 20
- Roni Andespa, "*Fakor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menabung di Bank Syariah, Jurnal Lembaga keuangan dan Perbankan*", Vol. 2, No. 1, 2017, hal. 44
- Rosyid Maskut," *Pengetahuan Perbankan Syariah dan Inklusi keuangan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri Dan Guru*", Journal of Islamic Economics,Bussines and Finance, Vol.7 No.2, (Agustus 2016).
- Setiawan dan Dwi Endah Kusri (2010), "*Ekonometrika*" (Yogyakarta: Andi Ofset,). (n.d.).hlm.78.
- Silvia Miftakhur Rakhmah dan Sri Wahyuni, "Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Bank Syariah terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah," Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial 10, no. 1, 2019
- Simatupang, Sry Daryani," *Pengaruh Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Asuransi Syariah (Studi Kasus Pada Mahsiswa Febi UIN Sumatera Utara)*", Jurnal manajemen bisnis dan kewirausahaan, Vol.1 No.5, (2021).
- Singgih Santoso, "Menggunakan SPSS Untuk Statistik Parametrik" (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2005), (hlm 40).
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana,2013), Hlm.17.

- Situmorang dan Doli, M., & Fadli, F. S. (2010). *Analisis data untuk riset manajemen dan bisnis*. USUpress
- Soulthan Saladin Batubara," *Analisis Determinan Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah*", *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*", Vol.20 No.1, (2020).
- Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge, *Perilaku Organisasi Edisi 16*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hal. 127-128.
- Sugiyono & Agus Susanto. 2015. *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel*. CV. Alfabeta: Bandung
- Sugiyono & Agus Susanto. 2015. *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel*. CV. Alfabeta: Bandung. (Hlm.107).
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012),hal.157.
- Sulistimo (2012). *Teori Perilaku* . Jakarta : Media Persada. Hal.24.
- Suliyanto. 2011. *Ekonomterika Terapan . Teori & Aplikasi dengan SPSS*.Yogyakarta, Ando, (hlm 145-147).
- Sumarwan Ujang. *Perilaku Konsumen: Teori dan penerapannya dalam pemasaran Edisi Cetakan 2*. (Bogor: Ghalia Indonesia).2015. Hal. 455.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Anggun Widuri

NIM : 1830603159

Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 15 Agustus 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Lanang Kuaso Kel. Payaraman Timur Kec.
Payaraman

Nomor Telepon : 082177668785

Email : anggunwiduri89@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri 01 Payaraman
2. SMP Negeri 01 Payaraman
3. SMA Negeri 01 Tanjung Batu
4. S1 Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang



FOTO KEGIATAN PENELITIAN
RESPONDEN PENELITIAN MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH UIN
RADEN FATAH PALEMBANG





LAMPIRAN 1

KUISIONER PENELITIAN

PENGARUH PENGETAHUAN DAN INKLUSI PRODUK PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH UIN RADEN FATAH PALEMBANG TAHUN 2020-2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya Anggun Widuri Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang. Penelitian ini dilakukan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir saya dan kuesioner ini bertujuan untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan Pengaruh Pengetahuan dan Inklusi Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2020-2021 . Atas perhatian dan kesediaan Saudara/i dalam pengisian kuisisioner ini saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Saya

Anggun Widuri

NIM.1830603159

A. Identitas Responden

Petunjuk :

Berikan tanda (√) pada kolom yang telah disediakan :

1. Nama :
1. Jenis kelamin : Laki-Laki Perempuan
2. Umur : <20 tahun 21 – 25 tahun
 26 – 30 tahun >30 tahun
3. Lama Menjadi Nasabah : <1 tahun 1-3 tahun
 3-5 Tahun 5-7 Tahun
4. Status : Menikah
 Belum Menikah
5. Rata-rata bertransaksi di bank syariah : 1-3 kali 4-6 kali
 Dalam seminggu 7-9 kali >9 kali

B. Petunjuk Pengisian Kuisisioner

A. Berikan tanggapan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan dari masing-masing pernyataan. Pastikan semua pernyataan terisi.

B. Huruf-huruf pada bagian atas tabel mengandung makna :

- SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 N = Netral
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

C. Pernyataan

Variabel Pengetahuan (X1)

No.	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
Pengetahuan Tentang Karakteristik dan Atribut Produk						
1	Saya mengetahui mengenai karakteristik dan ciri khas produk perbankan syariah yang saya pilih					
2	Saya mengetahui mengenai atribut produk berupa tahun peluncuran produk, logo produk, dan jenis produk perbankan syariah yang saya pilih					
Pengetahuan Tentang Manfaat Produk						
3	Saya mengetahui mengenai keuntungan yang didapatkan ketika menggunakan produk perbankan syariah					
4	Saya mengetahui dalam bertransaksi di perbankan syariah mengedepankan prinsip keadilan dan terhindar dari riba					
Pengetahuan Tentang Kepuasan yang diberikan Produk bagi Konsumen						
5	Saya mengetahui mengenai fungsi produk yang saya pilih sebelum saya membeli produk perbankan syariah.					
6	Saya mengetahui dan mendapatkan penjelasan mengenai produk yang saya pilih sehingga saya merasa puas akan produk yang saya pilih					

Variabel Inklusi Produk Perbankan Syariah (X2)

No.	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
Tabungan/Investasi						
1	Saya mengetahui mengenai produk-produk tabungan di bank syariah					
2	Saya selalu memiliki minat untuk berinvestasi di bank syariah					
Produk Pembayaran						
3	Saya selalu mempercayai dengan produk pembayaran yang diberikan bank syariah					
4	Saya selalu menggunakan bank syariah dalam setiap transaksi pembayaran					
Pinjaman Kredit						
5	Saya percaya bahwa produk pinjaman yang ada di bank syariah tidak ada unsur riba					
6	Saya selalu menggunakan produk pinjaman kredit yang ada di bank syariah					
Pemahaman Produk Keuangan						
7	Saya memiliki pemahaman mendalam mengenai produk keuangan yang ditawarkan bank syariah					
8	Saya memahami bahwa produk keuangan perbankan syariah mengutamakan prinsip keadilan dengan nasabahnya					

Variabel Keputusan Menabung (Y)

No.	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
Pengenalan Kebutuhan						
1	Saya menjadi nasabah tabungan di bank syariah karena sesuai dengan kebutuhan dan fashion saya.					
Pencarian Informasi						
2	Saya Tertarik Menabung di Bank Syariah karena berbagai macam informasi yang saya dapatkan mengenai keunggulan bank syariah					
Keputusan Pembelian						
3	Saya tertarik menabung di bank syariah dan berkeputusan untuk menjadi nasabah di bank syariah					
4	Saya memilih bank syariah karena beroperasi belandaskan syariat islam					
Evaluasi Alternatif						
5	Bank Syariah menawarkan produknya yang bebas dari riba					
6	Bank Syariah memiliki berbagai produk yang dapat memenuhi kebutuhan nasabah muslim dalam menabung					
Perilaku Pasca Pembelian						
7	Saya merekomendasikan bank syariah kepada kerabat, keluarga dan teman terdekat saya					
8	Saya tetap menjadikan bank syariah sebagai tempat saya menabung karena bank syariah memenuhi harapan serta kebutuhan saya					

LAMPIRAN 2
DATA RESPONDEN

NO	Nama	jenis kelamin	usia	Lama menjadi nasabah	rata-rata bertaransaksi di bank syariah dalam seminggu
1	tria agusti	perempuan	21-25 Tahun	3-5 Tahun	1-3 Kali
2	chyntia Andaresta Putri	perempuan	21-25 Tahun	1-3 Tahun	1-3 Kali
3	Sri Mulyani	perempuan	21-25 Tahun	1-3 Tahun	1-3 Kali
4	Deri Susanti	perempuan	21-25 Tahun	<1 Tahun	1-3 Kali
5	umratul jannah	perempuan	21-25 Tahun	1-3 Tahun	7-9 kali
6	desi	perempuan	21-25 Tahun	<1 Tahun	1-3 kali
7	teni anggraini	perempuan	21-25 Tahun	3-5 Tahun	4-6 kali
8	Amalia rizki Ilyas	perempuan	21-25 Tahun	1-3 Tahun	1-3 kali
9	dian puspita sari	perempuan	21-25 Tahun	3-5 Tahun	4-6 kali
10	agus t	laki-laki	<20 Tahun	>5 tahun	10-12 kali
11	yuliza azzahra	perempuan	21-25 tahun	1-3 Tahun	1-3 kali
12	alda fauqanuri	perempuan	21-25 tahun	1-3 Tahun	4-6 kali
13	ais ulan sari	perempuan	21-25 Tahun	>5 tahun	10-12 kali
14	syeren putri ayu	perempuan	21-25 Tahun	<1 Tahun	1-3 Kali
15	ani kurniati	perempuan	21-25 Tahun	1-3 Tahun	1-3 Kali
16	cindy vitaloka	perempuan	21-25 Tahun	3-5 Tahun	1-3 kali
17	susila ayu meliyani	perempuan	21-25 Tahun	1-3 Tahun	4-6 kali
18	berlian septiawan	laki-laki	21-25 Tahun	1-3 Tahun	1-3 Kali
19	tria rahayu	perempuan	21-25 Tahun	3-5 Tahun	4-6 kali
20	akbar rudin	laki-laki	26-30 Tahun	<1 Tahun	4-6 Kali
21	engga	perempuan	21-25 Tahun	1-3 Tahun	1-3 Kali
22	shinta bella T.B	perempuan	21-25 Tahun	1-3 Tahun	1-3 Kali

23	tria agusti	perempuan	21-25 Tahun	3-5 Tahun	1-3 Kali
24		perempuan	21-25 Tahun	<1 Tahun	4-6 Kali
25	oki dayansyah	laki-laki	26-30 Tahun	1-3 Tahun	4-6 Kali
26	khakal	perempuan	21-25 Tahun	1-3 Tahun	4-6 Kali
27	shintia bella	perempuan	21-25 Tahun	1-3 Tahun	1-3 Kali
28	ratna juwita	perempuan	21-25 Tahun	3-5 Tahun	1-3 Kali
29	keysha	perempuan	21-25 Tahun	3-5 Tahun	1-3 Kali
30	tria agusti	perempuan	21-25 Tahun	<1 Tahun	1-3 Kali
31	bintang	laki-laki	<20 Tahun	<1 Tahun	4-6 Kali
32	ika ariski	perempuan	21-25 Tahun	>5 Tahun	1-3 Kali
33	didi	laki-laki	<20 Tahun	3-5 Tahun	1-3 Kali
34	iqbal miftahul hoir	laki-laki	<20 Tahun	3-5 Tahun	1-3 Kali
35	michael almesa	laki-laki	26-30 Tahun	1-3 Tahun	1-3 Kali
36	mey	perempuan	21-25 Tahun	1-3 Tahun	4-6 Kali
37	andiko	laki-laki	26-30 Tahun	>5 Tahun	1-3 Kali
38	kinanti oktavia	perempuan	21-25 Tahun	1-3 Tahun	1-3 Kali
39	seftian	laki-laki	26-30 Tahun	1-3 Tahun	1-3 Kali
40	febri	laki-laki	26-30 Tahun	1-3 Tahun	1-3 Kali
41	muhammad algifari meydio	laki-laki	<20 Tahun	<1 Tahun	1-3 Kali
42	frendi	laki-laki	<20 Tahun	<1 Tahun	1-3 Kali
43	rahmadani	perempuan	21-25 Tahun	3-5 Tahun	1-3 Kali
44	guntur	laki-laki	26-30 Tahun	1-3 Tahun	4-6 Kali
45	marpina	perempuan	21-25 Tahun	1-3 Tahun	4-6 Kali
46	bayu	laki-laki	<20 Tahun	>5 Tahun	1-3 Kali
47	bambang	laki-laki	<20 Tahun	1-3 Tahun	1-3 Kali
48	egik	perempuan	21-25 Tahun	3-5 Tahun	1-3 Kali
49	salva	perempuan	21-25 Tahun	1-3 Tahun	1-3 Kali
50	rima	perempuan	21-25 Tahun	<1 Tahun	1-3 Kali

51	fatir	laki-laki	26-30 Tahun	<1 Tahun	1-3 Kali
52	nirra febrianika	perempun	21-25 Tahun	1-3 Tahun	1-3 Kali
53	ririn senteri	perempuan	21-25 Tahun	3-5 Tahun	1-3 Kali
54	wawan gunawan	laki-laki	<20 Tahun	3-5 Tahun	4-6 Kali
55	ica maresa	perempuan	21-25 Tahun	1-3 Tahun	1-3 Kali
56	rizki putra	laki-laki	26-30 Tahun	1-3 Tahun	1-3 Kali
57	dya	perempuan	21-25 Tahun	3-5 Tahun	1-3 Kali
58	gizel	perempuan	21-25 Tahun	1-3 Tahun	1-3 Kali
59	budi setiawan	laki-laki	<20 Tahun	1-3 Tahun	1-3 Kali
60	santri	perempuan	21-25 Tahun	3-5 Tahun	1-3 Kali
61	muhammad rifki	laki-laki	21-25 Tahun	<1 Tahun	1-3 Kali
62	nurul piadi	perempuan	21-25 Tahun	<1 Tahun	4-6 Kali
63	musliman	laki-laki	<20 Tahun	1-3 Tahun	4-6 Kali
64	anggi sandra	laki-laki	<20 Tahun	3-5 Tahun	1-3 Kali
65	martia	perempuan	21-25 Tahun	1-3 Tahun	1-3 Kali
66	rangga prasetya	laki-laki	26-30 Tahun	1-3 Tahun	1-3 Kali
67	stevi anggela	perempuan	21-25 Tahun	>5 Tahun	1-3 Kali
68	andre	laki-laki	<20 Tahun	1-3 Tahun	4-6 Kali
69	vinka ananda	perempuan	21-25 Tahun	1-3 Tahun	1-3 Kali
70	ade natalia	perempuan	21-25 Tahun	1-3 Tahun	1-3 Kali
71	jeklin yunisara	perempuan	21-25 Tahun	3-5 Tahun	1-3 Kali
72	andi	laki-laki	<20 Tahun	1-3 Tahun	1-3 Kali
73	reza alvionita	perempuan	21-25 Tahun	1-3 Tahun	1-3 Kali
74	kusnadi	laki-laki	26-30 Tahun	1-3 Tahun	1-3 Kali
75	ani	perempuan	21-25 Tahun	3-5 Tahun	1-3 Kali
76	darmawan	laki-laki	26-30 Tahun	3-5 Tahun	4-6 Kali
77	dwi satria	perempuan	21-25 Tahun	<1 Tahun	1-3 Kali
78	sastra	laki-laki	<20 Tahun	<1 Tahun	1-3 Kali
79	adam	laki-laki	<20 Tahun	1-3 Tahun	1-3 Kali

80	cika rasya	perempuan	21-25 Tahun	1-3 Tahun	1-3 Kali
81	satria	laki-laki	21-25 Tahun	1-3 Tahun	1-3 Kali
82	reza sapira	perempuan	21-25 Tahun	3-5 Tahun	1-3 Kali
83	nova salela	perempuan	21-25 Tahun	3-5 Tahun	1-3 Kali
84	ryu sandra	laki-laki	26-30 Tahun	<1 Tahun	1-3 Kali
85	tandju	perempuan	21-25 Tahun	<1 Tahun	1-3 Kali
86	azam	laki-laki	26-30 Tahun	1-3 Tahun	1-3 Kali
87	dandi	laki-laki	<20 Tahun	1-3 Tahun	1-3 Kali
88	reza marcela	perempuan	21-25 Tahun	<1 Tahun	1-3 Kali
89	ayu sarah	perempuan	21-25 Tahun	3-5 Tahun	1-3 Kali
90	ani rahmawati	perempuan	21-25 Tahun	1-3 Tahun	1-3 Kali
91	intan rasmi	perempuan	21-25 Tahun	1-3 Tahun	1-3 Kali
92	sri sunda	perempuan	21-25 Tahun	3-5 Tahun	1-3 Kali

5	5	5	5	4	5	29	4	4	4	5	4	5	5	4	35	5	4	4	5	4	5	5	4	36
5	4	4	4	4	3	24	5	5	5	5	5	5	4	5	39	3	3	3	3	5	4	5	5	31
4	4	4	3	4	4	23	5	5	5	5	5	5	3	4	37	3	3	3	4	4	3	3	4	27
5	5	5	4	5	5	29	4	4	4	4	5	2	4	5	32	3	3	3	4	4	3	3	3	26
5	4	4	4	3	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	3	3	3	3	3	5	5	28
5	5	5	4	4	4	27	4	5	3	3	5	5	3	3	31	3	3	3	3	3	4	4	4	27
5	5	4	3	4	4	25	5	5	5	5	5	5	3	3	36	3	3	3	3	3	3	4	4	26
5	5	5	4	3	4	26	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	4	5	4	5	38
3	4	4	4	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	4	4	3	4	5	5	4	33
5	5	5	5	4	5	29	5	5	5	5	5	5	5	4	39	4	3	3	3	4	3	4	4	28
4	4	3	3	5	5	24	4	4	4	4	4	3	5	5	33	5	5	5	5	5	4	3	3	35
3	3	3	3	4	5	21	4	4	3	3	4	3	3	4	28	4	3	3	3	4	3	5	5	30
4	4	3	3	4	5	23	4	4	4	4	4	4	5	5	34	4	3	3	4	5	5	4	4	32
3	3	4	4	5	4	23	5	5	5	5	5	5	4	4	38	4	4	4	4	4	4	3	3	30
5	5	5	4	4	5	28	5	5	4	5	5	2	4	4	34	4	4	3	4	3	3	5	5	31
4	3	4	4	3	4	22	5	5	4	3	5	1	3	5	31	4	4	3	3	3	3	4	4	28
3	4	4	4	4	4	23	4	4	3	5	5	4	4	4	33	4	4	4	4	3	3	5	5	32
5	5	5	5	5	4	29	3	3	3	4	5	5	4	5	32	4	3	3	3	5	5	5	5	33
4	3	5	5	5	5	27	4	4	3	3	3	3	5	5	30	5	5	5	5	3	3	5	5	36
4	4	5	5	5	5	28	4	4	5	5	5	5	5	5	38	3	1	2	2	4	4	5	5	26
4	4	4	4	5	5	26	3	4	4	4	4	3	4	5	31	4	4	4	4	1	3	4	4	28
4	4	4	4	4	4	24	3	4	4	3	4	3	4	4	29	4	3	3	4	2	2	5	5	28
5	5	5	5	4	4	28	4	4	5	5	4	5	4	4	35	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	3	4	3	5	5	24	4	5	3	5	3	3	3	5	31	5	4	3	5	3	3	4	4	31

5	5	5	5	3	3	26	4	4	4	4	4	1	4	3	28	3	3	4	4	4	4	5	5	32
5	5	5	5	5	5	30	4	3	3	3	4	3	5	5	30	5	5	5	5	4	5	4	4	37
4	4	3	3	5	5	24	4	4	4	4	5	4	5	5	35	5	4	4	5	5	5	4	5	37
4	4	4	5	3	3	23	5	5	5	5	5	5	5	5	40	3	3	2	3	4	4	3	3	25
4	4	4	5	5	5	27	4	4	4	4	4	4	5	5	34	5	5	5	5	4	4	4	4	36
5	5	5	4	4	4	27	5	5	5	5	5	5	4	4	38	4	4	3	3	5	5	5	5	34
5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	4	5	5	34	3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	4	4	5	33	5	4	3	4	5	5	5	5	36
5	5	4	4	5	4	27	5	5	5	4	5	5	4	4	37	4	5	4	5	5	5	5	5	38
5	4	5	4	3	4	25	4	4	4	4	4	4	4	5	33	4	3	3	3	3	4	3	4	27
4	3	4	3	3	3	20	5	5	5	5	5	5	5	4	39	3	4	3	4	4	5	4	5	32
4	4	5	4	4	4	25	4	4	4	4	5	5	5	5	36	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	4	4	3	5	4	33	3	4	1	4	1	4	1	4	22
3	3	3	3	4	3	19	4	3	4	4	3	5	4	4	31	3	3	4	3	4	3	4	3	27
4	3	3	3	4	3	20	4	4	5	4	4	2	5	5	33	3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	5	5	5	4	4	27	4	4	5	5	5	4	5	5	37	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	4	4	38	3	3	4	4	4	4	4	4	30
4	5	4	4	4	3	24	5	5	5	5	5	5	4	5	39	4	3	3	4	3	4	3	4	28
5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	5	4	3	5	33	5	4	3	5	3	5	3	5	33
3	3	4	4	4	3	21	4	5	4	5	4	4	4	4	34	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	30	3	4	4	4	4	2	5	5	31	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	5	3	5	5	34	5	5	5	4	5	4	5	4	37
5	4	4	5	4	4	26	3	4	4	4	3	3	3	4	28	3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	5	3	5	4	23	4	4	4	4	4	4	5	3	32	5	4	2	2	2	2	2	2	21
4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	3	4	3	5	5	29	4	4	4	3	4	3	4	3	29

5	4	5	4	4	5	27	4	3	5	5	5	5	4	4	35	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	30	4	5	4	4	4	4	4	5	34	5	3	3	3	3	3	3	3	26

LAMPIRAN 4

HASIL PENGUJIAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS KUISIONER

UJI VALIDITAS X1

		Correlations						
		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	Pengetahuan
X1_1	Pearson Correlation	1	,598*	,470*	,356**	,093	,207*	,626**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,001	,379	,048	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92
X1_2	Pearson Correlation	,598**	1	,699*	,520**	,247*	,432**	,815**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,017	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92
X1_3	Pearson Correlation	,470**	,699*	1	,587**	,235*	,447**	,802**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,024	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92
X1_4	Pearson Correlation	,356**	,520*	,587*	1	,361*	,374**	,749**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000		,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92
X1_5	Pearson Correlation	,093	,247*	,235*	,361**	1	,640**	,595**
	Sig. (2-tailed)	,379	,017	,024	,000		,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92
X1_6	Pearson Correlation	,207*	,432*	,447*	,374**	,640*	1	,718**
	Sig. (2-tailed)	,048	,000	,000	,000	,000		,000
	N	92	92	92	92	92	92	92
Pengetahuan	Pearson Correlation	,626**	,815*	,802*	,749**	,595*	,718**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	92	92	92	92	92	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS X2

		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	X2_8	Inklusi Produk Perbankan Syariah
X2_1	Pearson Correlation	1	,605**	,557**	,523**	,286**	,237*	,055	,075	,676**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,006	,023	,605	,480	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_2	Pearson Correlation	,605**	1	,553**	,449**	,395**	,051	,159	,082	,667**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,627	,131	,438	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_3	Pearson Correlation	,557**	,553**	1	,578**	,445**	,214*	,266*	,137	,776**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,040	,010	,193	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_4	Pearson Correlation	,523**	,449**	,578**	1	,313**	,374*	,208*	,227*	,760**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,002	,000	,046	,030	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_5	Pearson Correlation	,286**	,395**	,445**	,313**	1	-,007	,135	,162	,603**
	Sig. (2-tailed)	,006	,000	,000	,002		,947	,199	,122	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_6	Pearson Correlation	,237*	,051	,214*	,374**	-,007	1	,012	-,074	,432**
	Sig. (2-tailed)	,023	,627	,040	,000	,947		,913	,485	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_7	Pearson Correlation	,055	,159	,266*	,208*	,135	,012	1	,458*	,457**
	Sig. (2-tailed)	,605	,131	,010	,046	,199	,913		,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_8	Pearson Correlation	,075	,082	,137	,227*	,162	-,074	,458*	1	,401**
	Sig. (2-tailed)	,480	,438	,193	,030	,122	,485	,000		,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Inklusi Produk Perbankan Syariah	Pearson Correlation	,676**	,667**	,776**	,760**	,603**	,432*	,457*	,401*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS Y

Correlations

		Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8	Keputusan Menabung
Y_1	Pearson Correlation	1	,719**	,631**	,526**	,418**	,435**	,128	,031	,712**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,225	,768	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y_2	Pearson Correlation	,719**	1	,811**	,744**	,413**	,505**	,059	,031	,798**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,575	,768	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y_3	Pearson Correlation	,631**	,811**	1	,726**	,532**	,499**	,245*	,055	,839**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,018	,600	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y_4	Pearson Correlation	,526**	,744**	,726**	1	,379**	,531**	,130	,222*	,786**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,215	,033	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y_5	Pearson Correlation	,418**	,413**	,532**	,379**	1	,690**	,314**	,146	,723**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,002	,166	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y_6	Pearson Correlation	,435**	,505**	,499**	,531**	,690**	1	,159	,239*	,749**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,131	,022	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y_7	Pearson Correlation	,128	,059	,245*	,130	,314**	,159	1	,676**	,464**
	Sig. (2-tailed)	,225	,575	,018	,215	,002	,131		,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y_8	Pearson Correlation	,031	,031	,055	,222*	,146	,239*	,676**	1	,399**
	Sig. (2-tailed)	,768	,768	,600	,033	,166	,022	,000		,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Keputusan Menabung	Pearson Correlation	,712**	,798**	,839**	,786**	,723**	,749**	,464**	,399**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS X1**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,813	6

UJI RELIABILITAS X2**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,719	8

UJI RELIABILITAS Y**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,845	8

LAMPIRAN 5

UJI ASUMSI KLASIK

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,39158553
Most Extreme Differences	Absolute	,063
	Positive	,046
	Negative	-,063
Test Statistic		,063
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

UJI LINEARITAS (DURBIN WATSON)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,501 ^a	,251	,234	4,441	1,831

- a. Predictors: (Constant), Inklusi Produk Perbankan Syariah, Pengetahuan
- b. Dependent Variable: Keputusan Menabung

UJI MULTIKOLINIERITAS

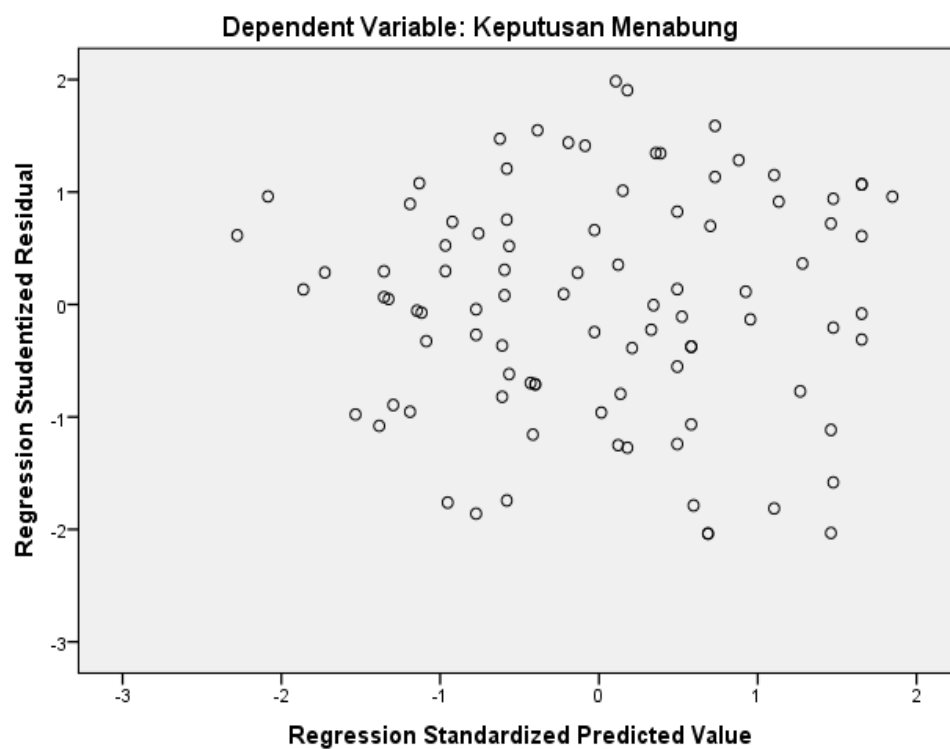
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,556	5,264		,486	,628		
	Pengetahuan	,454	,160	,275	2,837	,006	,898	1,113
	Inklusi Produk							
	Perbankan Syariah	,491	,140	,340	3,512	,001	,898	1,113

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung

UJI HETEROSKEDASTISITAS (METODE SCATTER PLOT)

Scatterplot



UJI HETEROSKEDASTISITAS METODE GLEJSER

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,616	2,906		-,556	,579
Pengetahuan	,181	,088	,223	,147	,544
Inklusi Produk Perbankan Syariah	,015	,077	,022	,199	,843

a. Dependent Variable: Abs_Ress

**LAMPIRAN 6
PENGUJIAN HIPOTESIS**

UJI ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,556	5,264		,486	,628
	Pengetahuan	,454	,160	,275	2,837	,006
	Inklusi Produk Perbankan Syariah	,491	,140	,340	3,512	,001

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung

UJI T (PARSIAL)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,556	5,264		,486	,628
	Pengetahuan	,454	,160	,275	2,837	,006
	Inklusi Produk Perbankan Syariah	,491	,140	,340	3,512	,001

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung

UJI F SIMULTAN**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	586,841	2	293,421	14,880	,000 ^b
	Residual	1755,028	89	19,719		
	Total	2341,870	91			

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung

b. Predictors: (Constant), Inklusi Produk Perbankan Syariah, Pengetahuan

UJI KOEFESIEN DETERMINASI (R²)**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,501 ^a	,251	,234	4,441

a. Predictors: (Constant), Inklusi Produk Perbankan Syariah, Pengetahuan